

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PANCA INDRA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200211
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR AFNA

NIM: 2020500013

PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PANCA INDRA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200211
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NUR AFNA
NIM: 2020500013**

PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PANCA INDRA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200211
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR AFNA

NIM: 2020500013

Pembimbing I

[Signature]
Dr. Lelya Huda, M. Si
NIP. 197209202000032002

Pembimbing II

[Signature]
Misahyadzsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Afna

Padangsidempuan, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Afna yang berjudul: **"Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hinda, M. Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II



Misahradars Dongoran, M. Pd
NIP. 199007262022032001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afna
NIM : 2020500013
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book
Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD
Negeri 200211 Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

2025



Nur Afna
NIM. 2020500013

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afna
NIM : 2020500013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

2025



Nur Afna
NIM. 2020500013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Afna
NIM : 2020500013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 031

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 031

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040

Dr. Maulana Arifat Lubis, M.Pd.
NIP. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 22 Januari 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi Panca
Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211
Padangsidempuan
Nama : Nur Afna
NIM : 2020500013
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



ABSTRAK

NAMA : Nur Afna
NIM : 2020500013
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
JUDUL : Penggunaan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Materi Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Faktor-faktor penyebab siswa kurang memahami mata pelajaran IPA karena cara mengajar guru yang selalu memfokuskan siswa tentang materi dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Guru yang masih berfokus pada buku pembelajaran membuat siswa merasa bosan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran, lemahnya pemahaman siswa terhadap penguasaan materi yang disajikan, guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa bosan, sehingga pembelajaran tidak melibatkan siswa dan pada akhirnya tidak efektif, pemahaman yang buruk terhadap konsep yang diajarkan. Masalah ini jelas bukan pembelajaran yang ideal, untuk tujuan pembelajaran diketahui dan dipahami, bukan dengan hati. Tentang pemahaman siswa lemah karena siswa tidak dilibatkan dalam proses tersebut sedang belajar siswa dianggap benda mati. Dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini siswa semakin teraik akan gambar yang terdapat pada media dan mampu membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA pada materi panca indra di kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis PTK terdiri dari 3 kata, yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 46%, pertemuan kedua memperoleh hasil 57%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama memperoleh hasil 71%, pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil 89%. Maka disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, IPA, Media *Pop Up Book*

ABSTRACT

Name : Nur Afna
Reg, Number : 2020500013
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Title : Use of Pop Up Book Media in Science Learning Five Senses Material to Improve Learning Outcomes Class IV students of SD Negeri 200211 Padangsidempuan

This research is motivated by the low learning outcomes of students in science learning. One of the causes of students' poor understanding of the subject, namely science, is because the teacher's teaching method always focuses students on the material and the lack of use of learning media. Teachers who still focus on learning books make students feel bored. This is caused by several factors that cause low student abilities in science learning, namely the lack of use of learning media, weak student understanding of mastery of the material presented, teachers still use the lecture method in learning. This makes students bored, so that learning does not involve students and is ultimately ineffective, poor understanding of the concepts taught. This problem is clearly not ideal learning, for learning purposes to be known and understood, not by heart. Regarding student understanding, it is weak because students are not involved in the process while learning students are considered inanimate objects. By using this POP UP BOOK media, students are increasingly interested in the images contained in the media and are able to help students understand learning more easily and not get bored easily. The purpose of this study is to determine the improvement of student learning outcomes using Pop Up Book media in science learning on the five senses material in class IV of SD Negeri 200211 Padangsidempuan. This type of research is Classroom Action Research (CAR). Etymologically, CAR consists of 3 words, namely Research, Action, and Class. Based on student learning outcomes in cycle I, the first meeting obtained results of 46%, the second meeting obtained results of 57%. Then continued in cycle II, the first meeting obtained results of 71%, the second meeting experienced an increase by obtaining results of 89%. So it is concluded that using this Pop Up Book media can improve student learning outcomes in class IV of SD Negeri 200211 Padangsidempuan.

Keywords: Student Learning Results, Science Learning, Pop Up Book Media

ملخص البحث

إسم : نور أفنا
رقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠٠١٣
موضوع البحث : استخدام وسيلة التعليم كتاب منبثق في تعليم العلوم الطبيعية بمواد الحواس الخمس لتحسين نتائج تعليم تلاميذ الصف الرابع في المدارس الابتدائية الحكومية
٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعليم التلاميذ في تعليم العلوم الطبيعية. أحد أسباب عدم فهم التلاميذ للمادة، وهي العلوم الطبيعية، هو أن طريقة المعلمة في التدريس تركز التلاميذ دائمًا على المادة وعدم استخدامها من وسيلة التعليم. المعلمة التي ما زالوا تركز على تعليم الكتب يجعلون التلاميذ يشعرون بالملل. ويعود ذلك إلى عدة عوامل تسبب انخفاض قدرة التلاميذ على تعليم العلوم الطبيعية، وهي عدم استخدام وسائل التعليم، وضعف فهم التلاميذ لإتقان المواد المقدمة، واستمرار المعلمة في استخدام طريقة المحاضرة في التعليم. وهذا يجعل التلاميذ يشعرون بالملل. بحيث لا يشمل التعليم التلاميذ ويكون في النهاية غير فعال، وسوء فهم للمفاهيم التي تدرسيها. من الواضح أن هذه المشكلة ليست تعليمًا مثاليًا، حيث تكون أغراض التعليم معروفة ومفهومة، وليس عن ظهر قلب. وفيما يتعلق بفهم التلاميذ فهو ضعيف لأن التلاميذ لا يشاركون في عملية التعليم، ويعتبر التلاميذ. باستخدام وسيلة كتاب منبثق، يهتم التلاميذ بشكل متزايد بالصور الموجودة في الوسيلة ويكونون قادرين على مساعدة التلاميذ على فهم التعليم بسهولة أكبر وعدم الشعور بالملل بسهولة. الهدف من هذا البحث هو تحديد الزيادة في نتائج تعليم التلاميذ باستخدام وسيلة كتاب منبثق في تعليم العلوم الطبيعية على مادة الحواس الخمس في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان. هذا النوع من البحث هو البحث الإجرائي الفصل. من الناحية اللغوية، يتكون البحث الإجرائي في الفصل الدراسي من ثلاث كلمات، وهي البحث والإجرائي والفصل. وبناء على نتائج تعليم التلاميذ في الحلقة الأولى، حصل اللقاء الأول على نتيجة ٤٦٪، وحصل اللقاء الثاني على نتيجة ٥٧٪. ثم تابع في الدورة الثانية، حيث حصل اللقاء الأول على نتيجة ٧١٪، وشهد اللقاء الثاني زيادة في الحصول على نتيجة ٨٩٪. لذلك تم التوصل إلى أن استخدام وسيلة كتاب منبثق أن يحسن نتائج تعليم التلاميذ في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٢١١ بادانج سيدمبوان.

الكلمة الرئيسية : نتائج تعليم التلاميذ، وسيلة كتاب منبثق، تعليم العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidimpuan”** disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Lelya Hilda, M. Si, Sebagai Pembimbing I dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd, sebagai Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perlakuan dan bimbingan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru beserta peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangmatinggi.
10. Terkhusus dan teristimewa Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda terhebat Suyanto dan Ibunda tercinta Dartik yang selalu mendoakan serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dan memberikan dukungan baik secara material maupun non material demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
11. Terkhusus Kepada Kakak saya tercinta Nur Afni dan Abang Ipar saya Hariyanto yang telah memberikan doa dan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada seluruh keluarga besar dari pihak bapak dan keluarga besar dari pihak ibu yang selalu membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat terbaik saya Ummi Kaltsum dan Aulya Azmi yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan motivasi peneliti serta senantiasa dan memberi semangat peneliti di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan teman teman satu jurusan angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.
13. Teruntuk teman-teman KKL Pasaman Barat Tampus dan juga temanteman PLP Pargarutan yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan kepada seluruh teman-teman yang turut mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Padangsidempuan, 22 Januari 2025
Penulis

Nur Afna
NIM: 2020500013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
==	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... ..َ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... ..ِ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َ	fathah dan alif	ā	a dan garis atas

	atau ya		
...يَٓ,ٓ	kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
...وٓ	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata- kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Perumusan Masalah	7
F. Tujuan Masalah.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Tindakan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Media Pop Up Book	10
a. Pengertian Media Pop Up Book	10
b. Jenis- Jenis Pop Up Book	11
c. Kelebihan dan kekurangan pop up book.....	13
d. Manfaat Pop Up Book	14
2. Hasil Belajar	15
3. Teori Belajar	16
4. Pengertian IPA.....	17
5. Pengertian Panca Indra	17
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Metode Penelitian	28

C. Latar dan Subjek Penelitian	29
D. Instrument Pengumpulan Data.....	30
E. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Analisis Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Analisis Data Prasiklus	36
B. Pelaksanaan Siklus I	37
C. Pelaksanaan Siklus II	49
D. Analisis Data.....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
F. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian	66
C. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Skripsi	28
Tabel III.2 Kisi-Kisi Ranah Kognitif	31
Tabel IV.1 Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II Pertemuan Ke-2.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 <i>Flaps</i>	11
Gambar II.2 <i>Internal Stant</i>	12
Gambar II.3 <i>Peepshow</i>	12
Gambar II.4 Indra Penglihatan/ Mata.....	19
Gambar II.5 Indra Penciuman/ Hidung.....	19
Gambar II.6 Indra Pengecap/ Lidah	20
Gambar II.7 Indra Pendengaran/ Telinga.....	22
Gambar II.8 Indra Peraba/ Kulit	23
Gambar II.9 Bagan Kerangka Berfikir.....	27
Gambar III.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar IV.1 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	46
Gambar IV.2 Skor Perolehan Hasil Belajar Siswa Dari Prasiklus Sampai Siklus II Pertemuan Ke-2	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 3. Modul Ajar Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 4. Modul Ajar Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Tes Kognitif
- Lampiran 7. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Belajar Prasiklus
- Lampiran 9. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 10. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 11. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 12. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 13. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 14. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 15. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 16. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 17. Instrument Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 18. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 19. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 20. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 21. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 22. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang membantu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan media yang mempunyai pengaruh besar dalam sukses tidaknya Negara. Pendidikan berperan sangat penting bagi upaya.²

Pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Tujuan pendidikan dapat diuraikan mulai dari tujuan nasional, kelembagaan, kurikulum hingga tujuan pengajaran. Pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencapai tujuan pendidikan.³

Sekolah Dasar merupakan sarana pendidikan awal yang memungkinkan siswa memperoleh ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang Pendidikan berikutnya. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di SD, siswa harus belajar bagaimana menyelesaikan soal IPA dalam kehidupan sehari-hari.

¹. Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media POP UP BOOK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 1.

².Asriana Harahap, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III SDIT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN," *Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* 1 No. 1 (2018).

³ Luthfiah Lintang dan , Lelya Hilda, Nur Fauziah Siregar, "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match dan Model Pembelajaran Pair Checks," *Arithmetic: Academic Journal of Math* 03, No.01 (2021): 47–62.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".⁴

Guru setidaknya dapat menggunakan alat yang murah dan efektif, meskipun sederhana dan sederhana, namun tetap diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain dapat menggunakan alat yang tersedia, guru juga harus mampu mengembangkan keterampilan untuk menciptakan bahan pembelajaran yang akan digunakan jika bahan tersebut belum tersedia.⁵

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam sekitar dan isinya. Artinya ilmu mempelajari segala benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala yang tampak di alam, ilmu dapat dipahami sebagai pengetahuan objektif. Panca indra manusia yang mungkin dipahami oleh siswa itu sendiri, maka guru harus memberikan pemahaman terhadap siswa agar siswa mampu memahami materi pembelajaran itu sendiri.

Salah satu penyebab siswa kurang memahami mata pelajaran yaitu IPA karena kurangnya guru dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini

⁴. Arbiah khadijah*, H. Kamaruddin Hasan , Y.S Pasinggi, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang," *Pinisi Journal Of Education* 1 No. 2 (2021).

⁵. Intan Sri Ayu Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media POP UP BOOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hlm. 2-3.

disebabkan guru yang masih menggunakan pada buku pembelajaran sehingga proses belajar kurang menarik perhatian siswa.

Proses belajar mengajar pada saat ini masih ada yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga sangat mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa lebih tertarik dan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran. Pemahaman siswa yang masih kurang juga salah satu penyebab dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD pada tanggal 10 Januari 2024 di SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Pembelajaran IPA terlihat kurang begitu menarik, kemungkinan guru hanya menggunakan media cetak berupa buku teks yang biasanya sudah tersedia. dalam penyajiannya buku masih banyak terdapat kekurangan. Umumnya buku teks seharusnya membantu guru dalam menerapkan pembelajaran IPA.⁷

Berdasarkan fakta di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran IPA. Hasil diskusi dengan guru kelas ini mengungkapkan beberapa masalah pembelajaran yaitu: (1) Metode ceramah dalam proses pembelajaran masih menjadi pilihan yang utama siswa mempunyai kecenderungan pasif, (2) Penggunaan media cetak berupa buku pembelajaran IPA kelas IV, dalam hal ini guru tidak menggunakan media selama pembelajaran berlangsung, (3) Lemahnya

⁶. Aftina Nurul Husna, *Penerapan Media POP-UP BOOK Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik* (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), hlm. 3-4.

⁷. Hasil observasi di SD Negeri 200211 Padangmatingi, 2024.

pemahaman siswa terhadap penguasaan materi yang disajikan dan (4) Masih berpusat pada guru.

Guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat mencapai kemampuan siswa, mampu menyampaikan materi dapat tercapai, meningkatkan mutu belajar siswa dengan baik, dan dapat merubah belajar siswa menjadi menyenangkan dan bosan saat pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar terlebih juga menggunakan media dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Penggunaan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA sangat membantu siswa mengembangkan pemahaman dalam belajar, terlebih lagi di kelas IV siswa akan merasa lebih dapat merasakan pembelajaran dengan tidak membosankan karena dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

Media *Pop-Up Book* merupakan buku dengan 3 unsur dimensi dan dapat bergerak ketika halaman dibuka, memiliki layar gambar yang indah dan dapat ditegakkan, yang menyarankan pengembangan kreativitas siswa dan membangkitkan imajinasi.

Pop Up Book dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi anak serta merupakan media yang praktis baik dalam penggunaan maupun pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah *Pop Up Book*.⁸

⁸. Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media POP UP BOOK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, hlm. 2-4.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil penelitian dengan judul **Penggunaan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indera Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kela IV SD Negeri 20021 Padangsidimpuan**. Dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini siswa semakin tertarik akan gambar yang terdapat pada media dan mampu membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah terhadap pembelajaran IPA masih rendah.
2. Kemungkinan guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Penggunaan media cetak berupa buku pembelajaran IPA kelas IV, dalam hal ini guru tidak menggunakan media selama pembelajaran berlangsung kegiatan belajar yang pada akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif mengamati proses pembelajaran
4. Lemahnya pemahaman siswa terhadap penguasaan materi yang disajikan.
5. Kurang variasi dalam media pembelajaran.
6. Kurang optimalnya respon dari siswa sehingga kurangnya terjadi interaksi antara guru dan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui

penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pelaksanaan pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan dengan materi Panca Indra.

D. Batasan Istilah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas peneliti dapat menemukan batasan masalah sebagai berikut yaitu:

1. *Pop-Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul dalam bentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. *Pop-Up Book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya.⁹
2. Hasil belajar berasal dari kata “hasil” dan “belajar”, hasil berarti sesuatu yang dilakukan (selesai, dilaksanakan, dsb) melalui usaha, sedangkan Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dilihat dari dua sisi dari sisi siswa dan dari sisi guru. Pada sisi siswa, hasil belajar berada pada tingkat perkembangan intelektual lebih baik dibandingkan sebelum belajar. Tingkat perkembangan ini diwujudkan dalam bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik. Sedangkan dari sudut pandang guru, hasil belajar dicapai ketika materi pembelajaran telah selesai.¹⁰

⁹ . ISAROH, *Penggunaan Media Visual POP-UP BOOK Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga (Purwokerto: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO, 2023)*, hlm. 18-19.

¹⁰ . Binti Muakhirin, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD.”

3. IPA merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu Natural Science yang artinya ilmu pengetahuan alam. Oleh karena itu sains atau ilmu pengetahuan dapat disebut ilmu alam atau ilmu mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia.¹¹
4. Panca indra adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar. Alat indra manusia sering disebut panca indra, karena terdiri dari lima indra yaitu indra penglihatan (mata), indra pendengar (telinga), indra pembau atau pencium (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit).¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah dengan menggunakan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA materi panca indra dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan dengan menggunakan media *Pop Up Book* Pembelajaran IPA Materi Panca Indra.

¹¹. Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD," *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* 01 (2014).

¹². Abibatun Nuraini Sa'diyah¹, Dr.Khoirul Anwar², Afakhrul Masub Bakhtiar³, "Pengembangan Media POP UP BOOK PANDRA (PANCA INDRA) Menggunakan Model CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Pada Materi Mengenal Anggota Tubuh Kelas I" 6 No. 1, (2022).

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis yang disampaikan dari peneliti yaitu:
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai media dan hasil belajar terkhususnya pembelajaran IPA.
 - b. Mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang sangat kreatif dan juga inovatif, meningkatkan keprofesionalan guru dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

- a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran IPA, mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA terkhusus pada materi panca indra, membuat siswa menjadi lebih kreatif, siswa mampu menguasai dan terampil dalam memahami pembelajaran.

- b. Bagi guru

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan juga pengalaman bagi guru dalam mendidik dan membina siswa dalam penggunaan media, menambah wawasan dalam mengajar dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai contoh bentuk peningkatan media berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada pembelajaran IPA, dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang positif dan menciptakan kelas yang aktif dan menghasilkan siswa yang sesuai dengan keinginan guru.

d. Bagi peneliti

Mampu memberikan hasil supaya dapat diterapkan dan menggunakan media *Pop Up Book* yang lebih optimal dan mampu mengembangkan media-media lainnya, dan sebagai syarat mendapatkan gelar (S.Pd) serta dapat memberikan pengalaman baru untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam menggunakan media *Pop Up-Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan sesuai dari total siswa adalah 80% dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Pop up book adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk obyek tiga dimensi (3D). *Pop-up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.¹³

Pop Up Book adalah sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.

Belajar menggunakan *pop-up book* memiliki dampak bagi siswa yaitu bisa berinteraksi terhadap materi ataupun cerita yang terdapat dalam *pop-up book* selain itu siswa dapat menjadi aktif sebagai pelaku lewat pengamatan atau sentuhan, sehingga siswa tidak sekedar membaca cerita atau materi yang disajikan dalam *pop-up book*. *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca.

¹³. Sukmawati Dwi Ningsih, Arya Setya Nugroho, Nataria W Subayani, "Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar" 2 (1) (2022): 149-155.

Bahwa media *Pop Up Book* adalah media tiga dimensi yang dapat menimbulkan imajinasi berupa buku yang apabila dibuka akan menunjukkan gambar yang timbul, serta dapat menumbuhkan pemahaman anak.

b. Jenis-Jenis Teknik *Pop Up Book*

Pop Up Book merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat menarik, karena *pop up book* memiliki beberapa jenis. Terdapat beberapa jenis *pop up book* sebagai berikut.

1) Flaps

Flaps adalah salah satu bentuk paling awal dan paling sederhana dalam teknik *pop up book*. Ketika *flaps* diangkat ilustrasi tersembunyi terungkap.

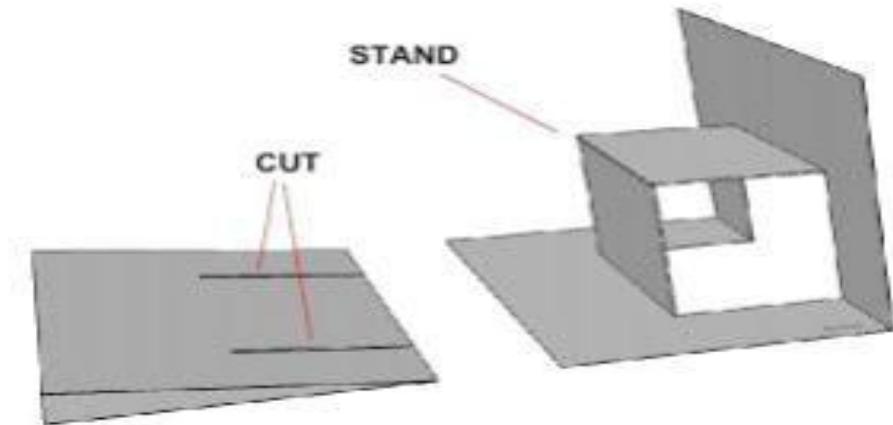


Gambar II. 1. *Flaps*¹⁴
(Sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

2) Internal Stand

Biasanya digunakan sebagai sandaran kecil, ketika saat dibuka gambarnya akan berdiri. Dibuat dengan cara potongan kertas yang dilipat tegak lurus dan diberikan panel untuk ditempelkan pada kartu.

¹⁴. Esti Wira Pratiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Panca Indra Bermuatan Nilai-Nilai Islam Kelas 4 SD/MI* (Purwokerto: universitas muhammadiyah purwokerto, 2017), hlm. 13.

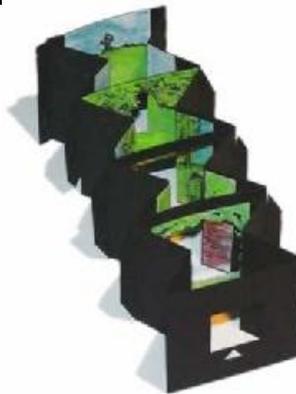


Gambar II. 2. Internal Stand¹⁵

(sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

3) Peepshow

Peepshow menunjukkan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman yang perspektif¹⁶



Gambar II. 3. Peepshow¹⁷

(sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

¹⁵. Esti Wira Pratiwi, hlm. 14.

¹⁶. Muvida Indah Kusuma, *Pengembangan Media Pembelajaran POP UP BOOK Materi Kubus Dan Balok Untuk Siswa SMP* (Purwokerto: universitas muhammadiyah purwokerto, 2017), hlm. 13-16.

¹⁷. Esti Wira Pratiwi, hlm. 15.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

Kelebihan dari *pop up book* yaitu:

- 1) Buku *pop-up book* yang berbentuk struktur 3 dimensi menjelaskan anak lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.
- 2) Adanya gambar, warna dan corak yang semakin memperindah buku dan menjadikan anak tertarik untuk membaca.
- 3) Bersifat kongkrit sehingga anak memperoleh visualisasi
- 4) Buku *pop-up book* dibuat menggunakan kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek.
- 5) Buku *pop-up book* berisi gambar yang menarik pada setiap halaman agar peserta didik tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 6) Pemanfaatan *pop-up book* dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok.
- 7) Dapat digunakan di dalam ruangan kelas (in door) atau luar ruangan kelas (out door).
- 8) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 9) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru tetapi juga aktivitas lain.
- 10) Media *pop – up book* dikatakan praktis serta simpel, karena dapat dibawa kemana saja.

Kelemahan dari *pop up book* yaitu:

- 1) Dalam proses pembuatannya memakan waktu yang lebih lama karena diperlukan ketelitian yang lebih ekstra,
- 2) Bahan bahan yang digunakan harganya relatif lebih mahal.
- 3) Dalam membuat sendiri pengerjaan yang terlalu lama, sehingga sulit untuk dilakukan.
- 4) Membutuhkan keterampilan khusus dalam proses pembuatan *Pop Up Book*, dan
- 5) Penyajian pesannya hanya berupa unsur visual saja.¹⁸

d. Manfaat *Pop Up Book*

Media pembelajaran *pop-up book* memberikan beberapa manfaat antara lain:

- 1) Mengajarkan peserta didik untuk lebih menghargai buku dan menjaga dengan lebih baik,
- 2) Mengembangkan kreatifitas anak,
- 3) Merangsang imajinasi anak,
- 4) Menambah pengetahuan peserta didik sehingga dapat memberikan gambaran suatu benda (pengenalan benda) dengan gambaran tersebut dapat memberikan pengetahuan anak dengan

¹⁸. Anisa Nurul Izzah dan , Deni Setiawan, “Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah,” *Sinar Dunia 2*, No.3 (2023).

media yang kongkrit dan memberikan gambaran asli tentang materi yang diberikan.¹⁹

2. Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.²⁰

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.²¹

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan

¹⁹. Muvida Indah Kusuma, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kubus Dan Balok Untuk Siswa SMP*, hlm. 13-19.

²⁰. Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *MEDIA PEMBELAJARAN* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 1.

²¹. TISZA RIZKY MELINDA, *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR* (LAMPUNG: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2018), hlm. 11-13.

nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

3. Teori Belajar

Teori dalam psikologi merupakan konsep atau ide yang dapat diuji melalui pengumpulan bukti. Berbagai konsep dan ide diasah hingga dapat dikembangkan menjadi teori psikologi yang dapat digunakan untuk memahami dan mengklasifikasikan tingkah laku manusia atau aktivitas-aktivitas manusia. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

Adanya aplikasi teori belajar dalam pembelajaran terkait dengan pentingnya teori belajar untuk memudahkan proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Teori belajar memberikan gambaran tentang bagaimana siswa memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diberikan guru dalam proses belajar menjadi lebih mendalam dan menjadi bagian dari pribadinya. Sebagai faktor utama pembentuk karakter pribadi manusia, pendidikan merupakan kegiatan umum yang menjamin kelangsungan hidup untuk individu dan bangsa. Dalam konteks pembelajaran, teori belajar membantu guru merancang kegiatan pembelajaran agar materi pembelajaran bisa tersampaikan.²²

²² Dewi Niswatul Fithriyah, "Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran," *JURNAL EDUKASI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH* 2, No. 1, (2024): hlm.13.

Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif karena Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mengutamakan proses belajar dari hasil belajarnya. teori ini fokus pada proses berpikir, pemahaman, dan memproses informasi. Teori belajar kognitif mendukung pembelajaran yang aktif, dimana individu aktif dalam upaya untuk memahami pengalaman dan mengembangkan pemahaman.

4. IPA

IPA merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa inggris natural science. Science dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Ilmu memiliki sifat rasional, dan objektif.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan kajian tersebut, IPA merupakan suatu hal yang didasarkan dari gejala alam, yang mana gejala alam tersebut akan menjadi suatu pengetahuan jika diawali dengan sikap ilmiah dan menggunakan metode ilmiah.²³

5. Panca Indera

Sistem indra merupakan system pengaturan organ tubuh yang menerima rangsang dari luar atau dari dalam tubuh.²⁴ Panca indera adalah organ-organ akhir yang dikhususkan untuk menerima jenis rangsangan tertentu. Serabut

²³. Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, cetakan pertama (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm. 4-6.

²⁴. Sapto Madijono, *Memelihara Pancaindra* (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm. 1.

saraf yang melayani nya merupakan alat perantara yang membawa kesan rasa (sensory imfession) dari organ indera menuju otak, tempat perasaan itu ditafsirkan. Beberapa kesan rasa timbul dari luar, seperti indera penciuman, indera peraba, indera pengecap, indera penglihatan, indera pendengaran. Indera Manusia ada lima sehingga disebut panca indera disertai arti definisi/pengertian, yaitu :

a. Indera Penglihatan / Mata

Mata terdiri dari suatu lapisan luar keras yang transparan di anterior (kornea) dan opak di posterior (sclera). Sambungan antara keduanya disebut *limbus*. Kornea berfungsi sebagai pelindung struktur intra ocular yang tersusun oleh jaringan kolagen yang sangat teratur. Selain itu, kornea juga berfungsi dalam membantu proses optik serta memfokuskan gambar pada retina.²⁵

Bagian-bagian pada bola mata:

- 1) Sklera
- 2) Kornea
- 3) Uvea
- 4) Pupil
- 5) Sudut bilik mata depan
- 6) Lensa mata
- 7) Badan kaca
- 8) Retina
- 9) Saraf optik²⁶

²⁵. Rury Trisa Utami, dkk, *ANFISMAN (Anatomi & Fisiologi Manusia)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 86.

²⁶. Prof. dr. H. Sidarta Ilyas, SpM, *ILMU PENYAKIT MATA* (Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2016), hlm. 3–11.



Gambar II. 4. Indra Penglihatan/Mata²⁷
 (sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

b. Indera Penciuman / Hidung

Hidung adalah indera yang kita gunakan untuk mengenali lingkungan sekitar atau sesuatu dari aroma yang dihasilkan. Di dalam rongga hidung terapat sel-sel reseptor yang dilengkapi dengan rambut-rambut halus berselaput lender.²⁸



Gambar II. 5. Indra Penciuman/Hidung²⁹
 (sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

²⁷. Esti Wira Pratiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Panca Indra Bermuatan Nilai-Nilai Islam Kelas 4 SD/MI*, hlm. 27.

²⁸. Djoko Arisworo Yusa, *Ilmu Pengetahuan Alam* (PT Grafindo Media Pratama, 2016), hlm. 68.

²⁹. Esti Wira Pratiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Panca Indra Bermuatan Nilai-Nilai Islam Kelas 4 SD/MI*, hlm. 27.

c. Indera Pengecap / Lidah

Lidah adalah alat indera yang berfungsi untuk merasakan rangsangan rasa dari benda-benda yang masuk ke dalam mulut kita. Lidah dapat merespon berbagai jenis dan macam rasa seperti rasa manis, rasa pahit, rasa asam dan rasa asin. Kita dapat menikmati makanan dan minuman karena adanya indera pengecap ini. Bagian lidah yang depan berguna untuk merasakan rasa asin, bagian yang sebelah samping untuk rasa asam, bagian tepi depan berfungsi untuk merasakan rasa manis dan bagian lidah yang belakang untuk rasa pahit.



Gambar II. 6. Indra Pengecap/ Lidah³⁰
(sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

d. Indera Pendengaran / Telinga

Telinga adalah alat indera yang memiliki fungsi untuk mendengar suara yang ada di sekitar kita sehingga kita dapat mengetahui/mengidentifikasi apa yang terjadi di sekitar kita tanpa harus

³⁰. Esti Wira Pratiwi, hlm. 27.

melihatnya dengan mata kepala kita sendiri. Telinga tersusun menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1) Telinga Luar

Telingan luar terdiri dari daun telinga (*pinna*) yang merupakan tulang rawan yang berfungsi untuk mengumpulkan getaran suara.

2) Telinga Tengah

Telingan tengah merupakan rongga kecil berisi udara yang terletak di sebelah dalam membran *timpani*. di dalam rongga telinga tengah terdapat saluran *eustachius* yang menghubungkan telinga dengan rongga mulut untuk menyeimbangkan tekanan udara luar dengan telinga tengah.

3) Telinga Dalam

Telinga dalam merupakan bagian penerima rangsang. Telinga dalam terdiri dari saluran yang berlekuk-lekuk menyerupai rumah siput yang disebut *koklea*.³¹

³¹. Rose Herlina, *Intisari IPA (BIOLOGI) SMP* (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2014), hlm. 144-45.



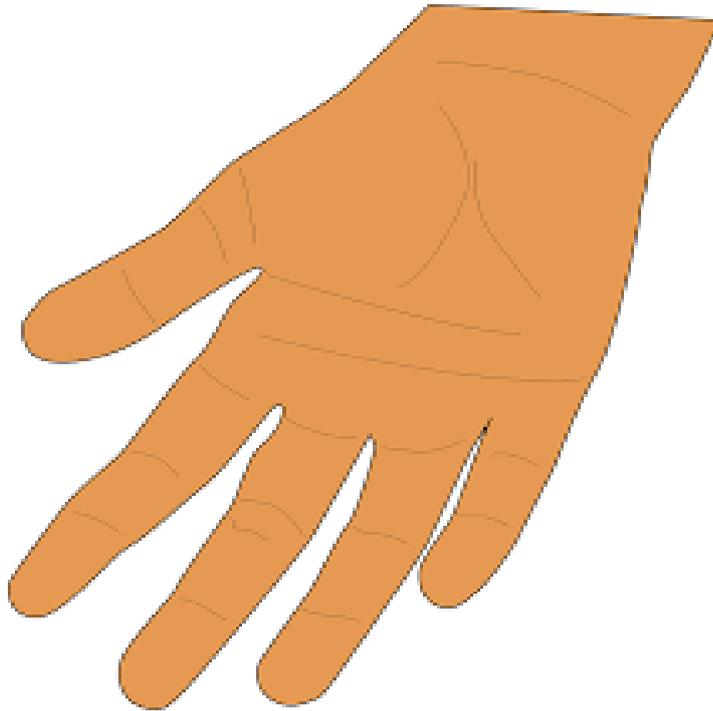
Gambar II. 7. Indra Pendengaran/ Telinga³²
(sumber: Esti Wira Pratiwi 2017)

4) Indera Peraba / Kulit

Kulit adalah alat indera kita yang mampu menerima rangsangan temperatur suhu, sentuhan, rasa sakit, tekanan, tekstur, dan lain sebagainya. Pada kulit terdapat reseptor yang merupakan percabangan dendrit dari neuron sensorik yang banyak terdapat di sekitar ujung jari, ujung lidah, dahi, dll.³³

³². Esti Wira Pratiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Panca Indra Bermuatan Nilai-Nilai Islam Kelas 4 SD/MI*, hlm. 27.

³³. Lilis Afuja Hermawati, *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PANCA INDERA MELALUI MODEL COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA KACANDRA* (Magelang: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG, 2020), hlm. 20-21.



Gambar II. 8. Indra Peraba/ Kulit³⁴
(sumber: Esti Wira Pratiwi)

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi, Uswatun Hasanah yang berjudul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA pada kelas IV sangat berpengaruh dari sebelum penerapan media *Pop Up Book*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti menggunakan media yang sama yaitu media 3 dimensi dan menggunakan mata pelajaran IPA dengan memvalidasi dari beberapa ahli, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian Uswatun

³⁴. Esti Wira Pratiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Panca Indra Bermuatan Nilai-Nilai Islam Kelas 4 SD/MI*, hlm. 27.

Hasanah menggunakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan media *Pop Up Book*.³⁵

2. Skripsi, Isaroh yang berjudul “Penggunaan Media Visual *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* terdiri dari tiga aspek pengembangan, yaitu desain, materi, bahasa. Kelayakan media *Pop Up Book* dari hasil validasi tim ahli media, materi, bahasa sangat layak dan respon peserta didik sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *Pop Up Book* yang merupakan media 3 dimensi, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan Isaroh menggunakan penelitian Kualitatif menggunakan media *Pop Up Book*.³⁶
3. Skripsi, Intan Sri Ayu Wulandari dengan judul ”Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* sangat efektif digunakan di SD, dan juga sangat cocok digunakan pada materi IPA mampu menarik fokus siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *Pop Up Book* dan juga materi IPA, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

³⁵. Uswatun Hasanah, *PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 99 KOTA BENGKULU*.

³⁶ ISAROH, *PENGGUNAAN MEDIA VISUAL POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 PONJEN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA*.

sedangkan Intan Sri Ayu Wulandari menggunakan penelitian Kualitatif pada media *pop up book* untuk pembelajaran IPA.³⁷

4. Skripsi, Novianti Nur Rohmah dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop Up Book sangat efektif digunakan di sd, dan juga sangat cocok digunakan pada materi IPA mampu menarik focus siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media Pop Up Book, mata pelajaran IPA dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan mareti panca indra sedangkankan Novianti Nur Rohmah menggunakan materi gaya dan macam-macam gaya.³⁸
5. Jurnal, Yunidawati Mutmainnah dengan judul ” Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* sangat efektif digunakan di SD, dan juga sangat cocok digunakan pada materi IPA mampu menarik fokus siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *Pop Up Book* dan juga materi IPA, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

³⁷. Intan Sri Ayu Wulandari, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD ISLAM TAMAN QURANIYAH*, hlm. 5.

³⁸ NOVIANTI NUR ROHMAH, *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung* (Lampung: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO LAMPUNG, 2020).

sedangkan Yunidawati Mutmainnah menggunakan penelitian Kuantitatif pada media *pop up book* untuk pembelajaran IPA.³⁹

C. Kerangka Berfikir

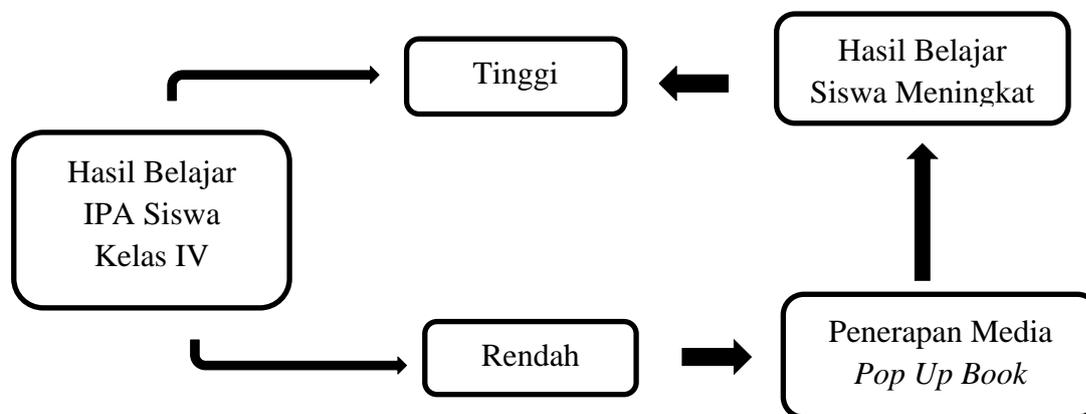
Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidimpuan nampak bahwa hasil belajar IPA cenderung masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM, hal ini bisa disebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang diberikan oleh guru, tidak ada siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika diberi kesempatan bertanya, tidak ada satu siswapun yang bertanya. Namun ketika guru mengajukan pertanyaan, beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pembelajaran berlangsung secara *teacher centered* yang menempatkan guru sebagai subjek pembelajaran. Pembelajaran disampaikan guru dengan teori seperti di buku tanpa memberi sesuatu yang konkrit. Dengan hal tersebut siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, karena guru mendominasi dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara verbal melalui metode konvensional yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut menjadikan hasil pembelajaran IPA cenderung rendah.

Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA. Pemilihan media yang cocok untuk materi ajar dianggap perlu untuk meningkatkan mutu pelajaran IPA. Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam

39. Yunidawati Mutmainnah dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD," Widya Pustaka Pendidikan 6 No. 2 (2018).

proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang keaktifan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan IPA yang dihadapinya. Pada dasarnya dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan adanya media, dengan digunakannya media kemungkinan besar motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat dan hasil belajar juga akan ikut meningkat. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II. 9. Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. hipotesis adalah pernyataan sementara, dengan hipotesis penelitian menjadi jelas dan terarah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Berdasarkan hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah penggunaan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi panca indra di kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200211 Padangmatinggi Kota Padangsidempuan di Kelas IV tahun ajaran 2024/2025. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini yaitu untuk memberikan pemikiran atau menambah wawasan ilmu terhadap siswa-siswa di SD Negeri 200211 Padangmatinggi.

Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai Desember T.A 2024.

Tabel. III. 1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Proposal

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	September 2023
2.	Penyusunan Proposal	Juli 2023
3.	Bimbingan Proposal	Oktober 2023-Juni 2024
4.	Seminar Proposal	Juli 2024
4.	Penelitian	Juli- Agustus 2024
5.	Seminar Hasil	Desember 2024
6	Komprehensif	Desember 2024
7.	Siding Munaqosah	Januari 2025

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis PTK terdiri dari 3 kata, yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Penelitian merupakan suatu proses yang memecahkan sebuah masalah secara sistematis dan empiris sesuai dengan aturan tertentu. Tindakan merupakan suatu perlakuan yang dilakukan seseorang agar mendapat kinerja yang baik karena

dengan adanya perlakuan kinerja yang baik yang dilakukan seorang guru maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kelas merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, mendapat atau memberikan informasi dari guru kepada peserta didiknya.⁴⁰

Penelitian tindakan yaitu suatu pengkajian yang dilakukan secara sistematis oleh pelaksana suatu kegiatan atau program untuk menggali data tentang masalah, hambatan, dan keberhasilan suatu metode, strategi, pendekatan atau hal lainnya dalam menyempurnakan atau memperbaikinya sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.⁴¹

Jenis penelitian ini PTK model Kurt Lewin membagi satu siklus penelitian atas empat tahap, yaitu tahap rencana (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflection). Siklus-siklus yang terdapat dalam model ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan akan berhenti ketika telah mencapai target yang direncanakan.⁴²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar tempat penelitian yang dilakukan yaitu di SD Negeri 200211 pada seluruh peserta didik yang duduk di bangku kelas IV Padangmatinggi kota Padangsidempuan.

⁴⁰. salim, israb rasyid karo-karo, dan haidir, *penelitian tindakan kelas* (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 8-9.

⁴¹. Fahmi, Dina Chamidah, Suryadin Hasyda dkk., *PENELITIAN TINDAKAN KELAS PANDUAN LENGKAP DAN PRAKTIS*, cetakan pertama (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 2.

⁴². Natalia Rosa Keliat, dkk, "Pelatihan Penulisan Proposal dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Guru Bidang IPA," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (t.t.): 257–69, <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.100>.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV di SD Negeri 200211 Padangsidimpuan dan sampel yaitu berjumlah 28 siswa yang dimana 16 laki-laki dan 12 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan informasi untuk mempermudah pekerjaan dan informasi lebih akurat digunakan secara lebih hati-hati, lengkap dan sistematis agar informasinya lebih mudah dan banyak hasilnya lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah proses. Disini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan. Dalam penelitian ini penulis bertindak langsung sebagai pengajar atau guru untuk memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu, tujuan observasi ini adalah untuk melihat situasi dan kondisi kelas pada saat guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

2. Tes

Tes adalah seperangkat pernyataan atau latihan dan alat keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan individu atau kelompok. Tes prestasi belajar merupakan tes yang mengukur hasil belajar seseorang di lapangan

sebagai hasil pembelajaran tertentu dibuat secara sadar dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai (kognitif, afektif dan psikomotorik). Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA materi panca indra. Tes yang digunakan tes objektif yaitu tes pilihan ganda, pilihan ganda merupakan tes yang terdiri atas pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

Ranah kognitif : kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Ranah Kognitif (menurut taksonomi Bloom) : pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis(C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Tes Ranah Kognitif⁴³

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Pertanyaan	Jumlah
1.	Peserta Didik dapat mendefenisikan pengertian setiap panca indra.	C1	1, 2, 3.	3
2.	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi pada indra pengecap	C2	4, 5, 6.	3
3.	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam panca indra .	C3	7, 8, 9.	3
4.	Peserta didik dapat	C4	10, 11.	2

⁴³. Lilis Afuja Hermawati, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Panca Indera Melalui Model Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Dengan Media Kacandra (Penelitian Pada Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Sedayu 4 Muntilan Kabupaten Magelang)*, Skripsi, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), hlm. 31

	menjelaskan indra peraba pada kulit.			
5.	Peserta didik dapat menganalisis panca indra	C5	12, 13	2
6.	Peserta didik dapat menyimpulkan perbedaan setiap panca indra.	C6	14, 15.	2
Jumlah Soal				15

(Sumber: Skripsi Lilis Afuja Hermawati, 2020)

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan d) refleksi, berikut penjelasannya:

1. Perencanaan

Rencana yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian antara lain:

- a. Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPA yang akan dipelajari yaitu tentang panca indra.
- b. Peneliti membuat rencana pembelajaran.
- c. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gaya belajar siswa dikelas terutama mata pelajaran IPA.
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- e. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- f. Membuat soal (tes) untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran melalui media *Pop Up Book*. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, siklus pertama dilaksanakan pada materi panca indra melalui media *Pop Up Book*. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah yang menjadi kerisauan guru maka terdapat siklus berikutnya yang langkah-langkahnya tetap sama dengan menerapkan media *Pop Up Book*.

Dalam pelaksanaan tindakan ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3. Pengamatan

Dalam pelaksanaannya, tindakan tersebut direncanakan dalam dua cara siklus Siklus I dan II dilaksanakan sesuai RPP siap. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan untuk media *Pop Up Book* mengajar dengan menggunakan lembar observasi. Demi untuk menjaga keabsahan data yang akan diperoleh, dalam melakukan dibantu oleh guru kelas.

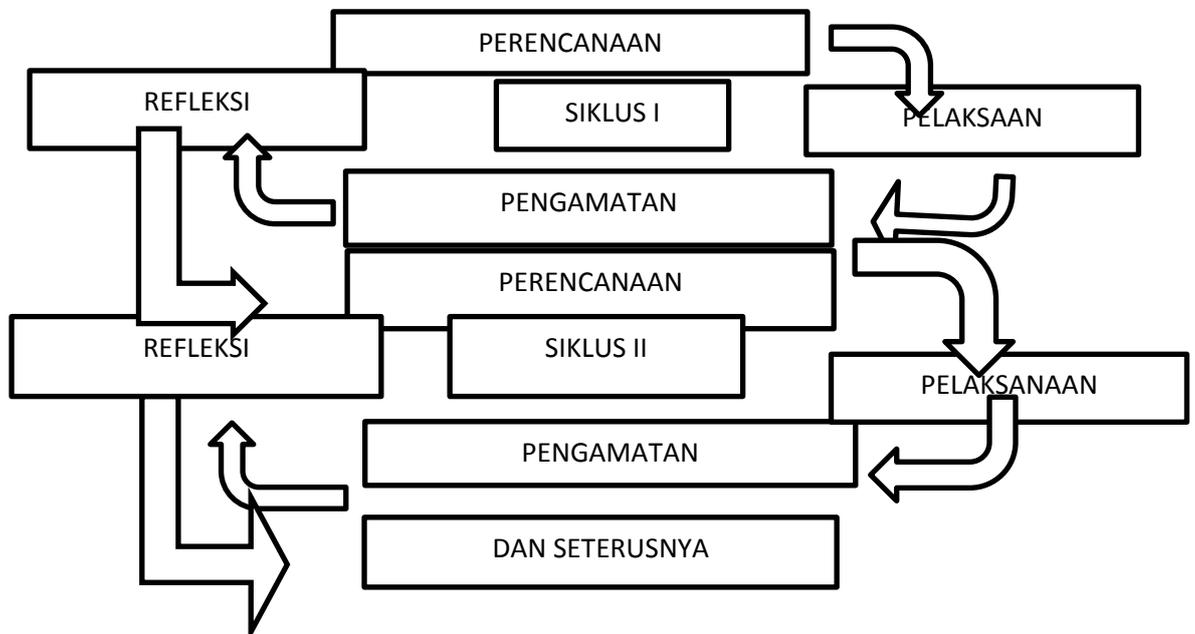
4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan siswa terkait materi pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Untuk mengetahui ketercapaian dan keberhasilan tujuan penelitian, tahap refleksi meliputi:

- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.
- c. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian media *pop up book* yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK):



Gambar III. 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas⁴⁴
(sumber: Ahmad Nizar Rangkuti, 2016)

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya adalah sebagai berikut :

⁴⁴. Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 221

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklus.

2. Analisis Kualitatif

Dengan bantuan analisis kualitatif, hasil belajar siswa selama pembelajaran pada setiap siklus diilustrasikan dengan bantuan lembar observasi. Hasil pengumpulan data dicatat pada instrumen penyerta, setelah itu data yang terkumpul dianalisis dalam persentase (%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang bersangkutan sebagai fasilitator. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan. Pelajaran dilaksanakan dalam II siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 pukul 08.00-09.10 wib. Berdasarkan hasil analisis data prasiklus yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari 28 siswa, hal ini diketahui berdasarkan persentase ketuntasan 25% dimana 7 orang siswa dinyatakan tuntas. Untuk mengetahui lebih detail mengenai nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \\ &= \frac{1.320}{28} = 47,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{7}{28} \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes prasiklus diatas dapat diketahui nilai ketuntasan siswa yaitu 25%, dimana hanya 7 orang siswa yang tuntas. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah, guru menggunakan media

yang kurang efektif atau relevan dengan pembelajaran IPA, guru masih cenderung monoton dalam menjaelaskan materi sehingga siswa cepat merasa bosan.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan-1

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang setiap pertemuan pelajaran yang memiliki alokasi waktu 2x35 menit. Materi yang diajarkan pada siklus satu yaitu penggunaan media *Pop Up Book* pada materi panca indra yaitu bagian mata. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus 1 yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus I pertemuan 1 peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu :

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang dipelajari peserta didik.
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik.
- 3) Mempersiapkan media *Pop Up Book* yang akan diberikan oleh peserta didik.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi hasil belajar siswa, dan
- 5) Mempersiapkan lembar obsevasi guru.

b. Tahapan Tindakan

Proses belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan

dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 Agustus 2024. Dimana kelas 4 masuk pagi yaitu pada pukul 08.00 wib sampai pukul 09.10 wib. Pada penelitian siklus I peneliti menjelaskan tentang panca indra materi indra penglihatan.

Pelaksanaan tindakan siklus I telah dilaksanakan pada tanggal hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024 dimulai pukul 08.00- 09.10 wib.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan ice breaking tapi sebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai ice breaking yang akan dibawakan oleh guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Guru menjelaskan mengenai panca indra materi indra penglihatan (mata), guru memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang pemahaman mengenai indra penglihatan. Kemudian guru menunjukkan media *Pop Up Book* kepada siswa dan menyuruh siswa untuk memperhatikan media *Pop Up Book*.

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap

kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi reward berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar hasil belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran IPA.

3) Penutup (10 Menit)

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

4) Hasil Tes

Ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.600}{28} = 57,1$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{28} \times 100\% = 46\%$$

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dengan persentase ketuntasan 46%. Diperoleh

nilai rata-rata siswa adalah 57,1 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktifitas Guru

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

$$\begin{aligned} \text{nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}} \times 100\% \\ &= \frac{69}{2} \times 100\% = 34,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus I pertemuan pertama terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Guru kurang memberikan perhatian kepada peserta didik yang belum mengerti dalam diskusi kelompok,
- b) Guru kurang memberi pemahaman tentang metode pembelajaran, sehingga peserta didik masih belum kondusif dalam diskusi kelompok,
- c) Penggunaan waktu yang masih kurang efektif,
- d) Penguasaan kelas yang masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung,
- e) Tujuan pembelajaran belum tercapai secara penuh.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observasi yang diperoleh, hanya sedikit siswa yang berperan aktif. Setelah guru membuka kelas, siswa diberi pertanyaan atau apersepsi (orientasi) tapi hanya 7 orang siswa yang menanggapi. Selanjutnya saat guru menjelaskan materi pelajaran tapi masih ada 20 orang siswa yang memperhatikan. Saat siswa diminta merumuskan masalah pada indra penglihatan, indra penglihatan (mata) ada 10 orang siswa yang mau menyebutkan secara lisan. Selanjutnya saat membuat hipotesis masih ada siswa yang kurang berperan dalam pengerjaan membuat hipotesis yang diberikan dan hanya bermain-main dengan teman sekelompoknya.

Saat siswa saat siswa mengumpulkan data masih banyak siswa yang kurang paham serta kurang percaya diri dengan hasil hipotesis yang telah di diskusikannya. Begitu juga dengan siswa lainnya yang menjadi pendengar selama proses diskusi masih banyak siswa yang tidak memerhatikan persentase dari kelompok lainnya, hal ini menjadi kondisi awal kelas tidak kondusif. Siswa yang kurang antusias dalam proses persentase dan peserta diskusi yang tidak tertarik dengan persentase yang sedang berlangsung saat itu. Setelah persentase tidak ada siswa yang bertanya.

Melalui uraian observasi aktivitas siswa di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1,530}{28} \times 100 = 54\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 54% yang berarti mencapai kriteria kurang.

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan 1 telah dilakukan pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki diambil dari proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
- 3) Aktivitas siswa kurang karena siswa masih merasa malu-malu saat guru meminta untuk mengerjakan soal kedisiplinan.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan dan akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama:

- 1) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru memberikan pujian atau penguatan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

2. Siklus I Pertemuan 2

Pada tahap ini peneliti telah melakukan beberapa tahapan pada saat penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan meningkatkan hasil belajar dari siklus I pertemuan pertama sebelumnya.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus I pertemuan kedua peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang yang dipelajari peserta didik,
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiap media *Pop Up Book* yang akan diberikan oleh peserta didik,
- 4) Mempersiapkan lembar observasi hasil belajar siswa, dan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Agustus 2024. Dimana kelas 4 masuk

pagi yaitu pada pukul 08.00 wib-09.10 wib. Pada penelitian siklus I pertemuan kedua ini peneliti masih menyampaikan tentang panca indra materi indra penciuman (hidung).

Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan kedua telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024 pada jam pertama pelajaran yaitu pukul 08.00-09.10 wib.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan ice breaking tapi sebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breaking* yang akan dibawakan oleh guru, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang panca indra materi indra pembau (hidung) dan juga fungsinya. Guru bertanya kepada siswa tentang pemahaman siswa mengenai indra pembau (hidung), kemudian memperlihatkan kembali media *Pop Up Book* kepada siswa mengenai indra pembau (hidung).

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap

kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi reward berupa hadiah kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar hasil belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih meningkatkan hasil belajar untuk memotivasi siswa untuk semangat kerja.

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

4) Hasil Tes

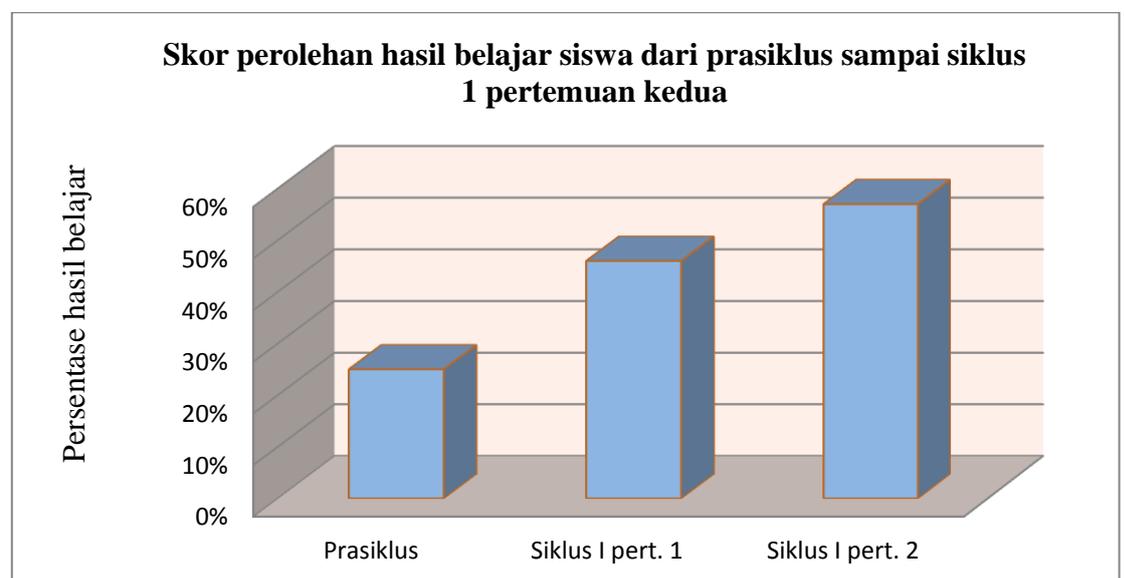
Ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan dua dapat dilihat pada rincian.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.750}{28} = 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{28} \times 100\% = 57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan dua dengan persentase ketuntasan 57%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 62,5 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16.

Hasil belajar siswa dari prasiklus sampai siklus I pertemuan kedua dapat dilihat oleh diagram berikut ini:



Gambar IV. 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

c. Observasi

1) Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}} \times 100\%$$

$$= \frac{80}{2} \times 100\% = 40\%$$

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus I pertemuan kedua terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Guru kurang memberikan perhatian kepada peserta didik yang belum mengerti dalam diskusi kelompok,
- b) Guru kurang memberi pemahaman tentang metode pembelajaran, sehingga peserta didik masih belum kondusif dalam diskusi kelompok,
- c) Penggunaan waktu yang masih kurang efektif,
- d) Penguasaan kelas yang masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung,
- e) Tujuan pembelajaran belum tercapai secara penuh.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observer yang diperoleh sedikit peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, saat guru memulai kelas dengan mengajukan pertanyaan, sudah 11 orang siswa yang mampu menanggapi apersepsi tersebut, lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi panca indra materi indra pembau (hidung) dan 13 orang yang mampu menjawab secara lisan. Pada saat siswa berdiskusi atau membuat hipotesis masih ada beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam proses membuat hipotesis. Masih ada kurang percaya diri dalam

mempersentasikan hasil kerjanya dan juga masih sedikit siswa yang berani bertanya apabila masih ada yang kurang dipahami.

Melalui uraian observasi aktivitas siswa di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1.781}{28} \times 100 = 63\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 63% yang berarti mencapai kriteria cukup.

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan II telah dilakukan pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki diambil dari proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung sudah mulai berkurang.
- 2) Sebagian siswa mulai antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
- 3) Aktivitas siswa kurang karena siswa masih merasa malu-malu saat guru meminta untuk mengerjakan soal kedepan.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan.

- 1) Guru memberikan motivasi pada siswa
- 2) Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja
- 3) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok diskusi peserta didik.

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas tes, namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang dilakukan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

Pada pelaksanaan siklus kedua, proses belajar mengajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 2×35 menit sama seperti pada siklus I sebelumnya. Materi yang diajarkan pada siklus dua yaitu penggunaan media *Pop Up Book* materi panca indra tentang indra pendengaran (telinga) sesuai dengan modul ajar. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus kedua, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus I pertemuan kedua peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang yang dipelajari peserta didik,

- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiapkan media *Pop Up Book* yang akan diberikan oleh peserta didik,
- 4) Mempersiapkan lembar observasi hasil belajar siswa, dan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 05 September 2024. Dimana kelas 4 masuk pagi yaitu pada pukul 08.00 wib sampai pukul 09.10 wib. Pada penelitian siklus II peneliti lebih meningkatkan penggunaan media *Pop Up Book* materi panca indra.

Pelaksanaan penelitian siklus II telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 September 2024 pada jam pertama yaitu pukul 08.00 sampai pukul 09.10 wib.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *ice breaking* tapi sebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breaking* yang akan dibawakan oleh guru agar peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Guru akan menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book* materi panca indra tentang indra pendengaran (telinga), guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman siswa mengenai metode Jarimatika yang sudah diajarkan oleh guru, guru melakukan bimbingan terhadap penggunaan metode Jarimatika kepada peserta didik yang belum paham secara individu atau maju satu persatu ke depan kelas. Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi reward berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar hasil belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran IPA.

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

4) Hasil Tes

Ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1.950}{28} = 69,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{28} \times 100\% = 71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan satu dengan persentase ketuntasan 71%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 69,9 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20.

c. Observasi

1) Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}} \times 100\%$$

$$= \frac{91}{2} \times 100\% = 45,5\%$$

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus II pertemuan kedua terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Guru kurang memberikan perhatian kepada peserta didik yang belum mengerti dalam diskusi kelompok,
- b) Guru kurang memberi pemahaman tentang metode pembelajaran, sehingga peserta didik masih belum kondusif dalam diskusi kelompok,
- c) Penggunaan waktu yang masih kurang efektif,
- d) Penguasaan kelas yang masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung,
- e) Tujuan pembelajaran belum tercapai secara penuh.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan satu terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observer yang diperoleh sedikit peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, saat guru memulai kelas dengan mengajukan pertanyaan, sudah 20 orang siswa yang memahami panca indra dan sudah dapat memahami pembelajaran. Masih ada kurang percaya diri dalam mempersentasikan hasil kerjanya dan juga masih sedikit siswa yang berani bertanya apabila masih ada yang kurang dipahami.

Melalui uraian observasi aktivitas siswa di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1.940}{28} \times = 69\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 69% yang berarti mencapai kriteria cukup.

3) Refleksi

Pada siklus II pertemuan satu telah dilakukan pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki diambil dari proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung sudah berkurang.
- b) Siswa semakin antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
- c) Siswa tidak lagi merasa malu-malu saat guru meminta untuk mengerjakan soal kedepan.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan.

- a) Guru memberikan motivasi pada siswa

- b) Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja
- c) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok diskusi peserta didik.

Dari hasil penelitian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas tes, namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang dilakukan.

2. Siklus II Pertemuan 2

Pada pelaksanaan siklus kedua, proses belajar mengajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 2×35 menit sama seperti pada siklus II pertemuan 1 sebelumnya. Materi yang diajarkan pada siklus dua yaitu penggunaan media *Pop Up Book* materi panca indra tentang indra pengecap (lidah) dan indra sesuai dengan modul ajar. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus kedua, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yaitu siklus I pertemuan kedua peneliti mempersiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran dilakukan nanti, yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut dan sesuai materi yang yang dipelajari peserta didik,
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik,
- 3) Mempersiapkan media *Pop Up Book* yang akan diberikan oleh peserta didik,
- 4) Mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa, dan

5) Mempersiapkan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 September 2024. Dimana kelas 4 masuk pagi yaitu pada pukul 08.00 wib sampai pukul 09.10 wib. Pada penelitian siklus II peneliti lebih meningkatkan penggunaan media *Pop Up Book* materi panca indra.

Pelaksanaan penelitian siklus II telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2024 pada jam pertama yaitu pukul 08.00 sampai pukul 09.10 wib.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan *ice breaking* tapi sebelum itu guru sudah mengkondisikan peserta didik sesuai *ice breaking* yang akan dibawakan oleh guru agar peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

Guru akan menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book* materi panca indra tentang indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit), guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman siswa mengenai panca

indra yang sudah diajarkan oleh guru, guru melakukan bimbingan terhadap penggunaan media *Pop Up Book* kepada peserta didik yang belum paham secara individu atau maju satu persatu ke depan kelas.

Guru membentuk menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 peserta didik, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok peserta didik kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik, guru memberikan waktu untuk menyelesaikan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, pada tahap ini guru akan memberi reward berupa point tertinggi kepada setiap kelompok peserta didik yang berani dan benar menjawab semua soal di LKPD agar hasil belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran IPA.

3) Kegiatan Penutup

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

4) Hasil Tes

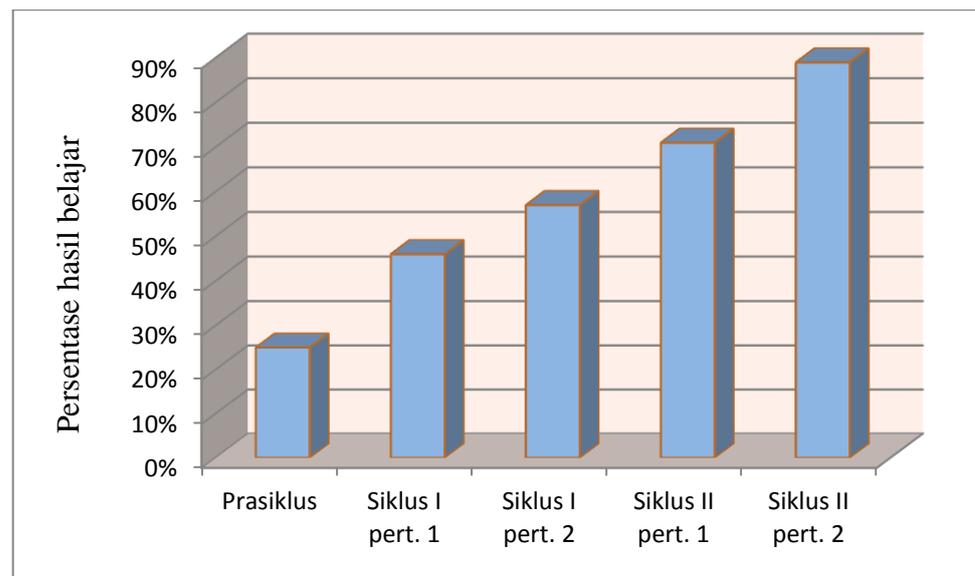
Ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2.140}{28} = 76,4$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{28} \times 100\% = 89\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan satu dengan persentase ketuntasan 89%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 76,4 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV. 11. Skor Perolehan Hasil Belajar Siswa Dari Prasiklus Sampai Siklus II Pertemuan Kedua

c. Observasi

1) Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses belajar

mengajar untuk mengetahui apakah kegiatan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

$$\begin{aligned} \text{nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}} \times 100\% \\ &= \frac{107}{2} \times 100\% = 53,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di siklus I pertemuan kedua terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Guru kurang memberikan perhatian kepada peserta didik yang belum mengerti dalam diskusi kelompok,
- b) Guru kurang memberi pemahaman tentang metode pembelajaran, sehingga peserta didik masih belum kondusif dalam diskusi kelompok,
- c) Penggunaan waktu yang masih kurang efektif,
- d) Penguasaan kelas yang masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang ribut saat pembelajaran berlangsung,
- e) Tujuan pembelajaran belum tercapai secara penuh.

2) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II terlihat semakin aktif dan baik. Setelah pembelajaran dibuka, siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran,. Mulai dari pemberian orientasi yang diberikan guru untuk memahami panca indra telah direspon baik oleh siswa. Penyelesaian tugas dan pemecahan masalah

siswa juga berperan aktif dengan teman sekelompoknya. Kemampuan kerja sama dalam kelompok siswa semakin baik, begitu juga saat mengumpulkan data, siswa sudah mampu dalam memecahkan masalah. Seluruh siswa yang mengumpulkan data sudah mampu menjawab dan dalam mengambil kesimpulan dari guru dan teman-temannya dengan tepat dan cepat.

Adapun Hasil observasi siswa berdasarkan lembar observasi yang di isi observer sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{2,060}{28} \times 100 = 73\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 73% yang berarti mencapai kriteria sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas 76,4 dan persentase ketuntasan mencapai 89% dengan jumlah siswa yang tuntas 25 orang. Dengan demikian, pembelajaran IPA dengan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus II pertemuan II. Pada Siklus II

pertemuan II telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh siswa telah mencapai nilai di atas KBM.

Pada tahap refleksi ini peneliti tetap mengevaluasi hasil dari observasi atau pengamatan pada siklus II pertemuan kedua. Perencanaan perbaikan untuk siklus II pertemuan kedua telah dilakukan. Pada siklus ini kesalahan-kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama sudah berkurang.

D. Analisis Data

Penelitian peningkatan hasil belajar siswa pada materi panca indra yang menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* di SD Negeri 200211 Padangsidempuan, dilakukan pada dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan pada pembahasan pada siklus I dan II dapat disimpulkan persentase ketuntasan pada materi panca indra yang menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* mengalami peningkatan. Adapun rekapitulasi persentase peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel IV.1

Tabel IV.1
Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus Sampai Dengan Siklus II

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Prasiklus	47,1	7	21	25%
Siklus I Pertemuan I	57,1	13	15	46%
Siklus I Pertemuan II	62,5	16	12	57%

Siklus II Pertemuan I	69,6	20	8	71%
Siklus II Pertemuan II	76,4	25	3	89%

Siswa dikatakan tuntas dalam memahami materi panca indra jika nilai yang diperoleh ≥ 80 (KKM SD Negeri 200211 Padangsidimpuan). Siswa yang tuntas pada Siklus I pertemuan I adalah 13 siswa (46%) dari 28 siswa, siswa pada siklus I pertemuan II adalah 16 orang (57%) dari 28 siswa. Siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I ada 20 siswa (71%) dari 28 siswa, siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan II adalah 25 siswa (89%) dari 28 siswa. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 57,1, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini tidak dilanjutkan dan diakhiri sampai siklus II pertemuan II.⁴⁵

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA merupakan salah satu cara untuk memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa menggunakan media *Pop Up Book*. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada ssetiap siswa. Media pembelajaran dapat memudahkan

⁴⁵. Observasi, di SD Negeri 200211 Padangsidimpuan, 20 Agustus 2024- 20 September 2024

dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan mempermudah bagi guru dalam menyampaikan pelajaran.

Penggunaan media *Pop Up Book* dapat menarik perhatian siswa motivasi siswa dalam pembelajaran dapat meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah (2019) sebelumnya bahwa dari hasil tes yang dilakukan terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan menggunakan media *Pop Up Book* dengan yang tidak menggunakan media, yang artinya pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* dibandingkan dengan pembelajara biasa mendapatkan hasil yang berbeda.⁴⁶

Menurut Intan Sri Ayu Wulandari (2019), bahwa menggunakan media *Pop Up Book* juga mampu memperikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik dengan rata-rata hasil belajar siswa, karena siswa mudah merasan bosan dengan pembelajaran yang bersifat ceramah. Maka dari itu guru dituntut untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. Kesimpulannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki oleh siswa.⁴⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*, didapatkan peningkatan dalam nilai belajar siswa dengan enam kali pertemuan (2 siklus).

⁴⁶. Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu.*

⁴⁷. Intan Sri Ayu Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah.*

**Tabel IV. 2. Hasil Belajar Siswa Dari Prasiklus Hingga Siklus II
Pertemuan Kedua**

No	Keterangan	PraSiklus	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Nilai Rata-Rata	25 %	46 %	57 %	71 %	89 %
2	Siswa yang Tuntas	7 Orang	13 Orang	16 Orang	20 Orang	25 Orang
3	Siswa yang Belum Tuntas	21 Orang	15 Orang	12 Orang	8 orang	3 Orang
4	Tingkat Ketuntasan	25 %	46 %	57 %	71 %	89 %

Berdasarkan hasil penelitian seperti tabel diatas pada prasiklus diketahui 25%, pada siklus I pertemuan satu hasil belajar sebesar 46%, pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 57%, pada siklus II pertemuan satu mengalami peningkatan kembali sebesar 71%, pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 89%. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari prasiklus sampai siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan 25% menjadi 89%. Maka target telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sebesar 75%. Pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* telah mencapai targer yang diinginkan dan berhenti pada siklus II.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan II maka dapat dinyatakan bahwa media *Pop Up Book* pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA cukup baik dan bagus untuk proses belajar mengajar dan dapat diterapkan sebagai contoh media pembelajaran disekolah.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh antaranya adalah:

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu materi panca indra.
2. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi
3. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Namun pada penelitian ini hanya mengamati aspek kognitif saja.

4. Uji validasi tes penelitian hanya melakukan validasi kepada validator.
5. Siswa tidak dilibatkan dalam pembuatan media untuk dapat menciptakan media pembelajaran tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi panca indra dikelas IV SD Negeri 200211 Padangmatinggi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu penggunaan media *Pop Up Book* semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II adanya perkembangan. Pada siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 46%, pertemuan kedua memperoleh hasil 57%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama memperoleh hasil 71%, pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil 89%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini data dipertimbangkan guru untuk menggunakan media *Pop Up Book* sebagai peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar .

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Selain itu, diperlukan penelitian lebih

lanjut tentang upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi guru

Untuk menciptakan pembelajaran yang bisa meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat menerapkan media *Pop Up Book* dan dapat dijadikan salah satu alternative dalam memilih media pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian tentang media *Pop Up Book* pada beberapa pokok bahasan lainnya atau pada mata pelajaran lain yang penerapannya dilaksanakan sampai tercapai ketuntasan belajar yang diterapkan.

3. Bagi sekolah SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Dapat meningkatkan sarana pembelajaran dikelas yang akan memberikan hasil berupa tercapainya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa baik pada penggunaan media *Pop Up Book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afuja, L.H. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Panca Indera Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dengan Media Kacandra*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arisworo, D.Y. (2016). *Ilmu Pengetahuan Alam*. PT Grafindo Media Pratama.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dwi, S.N, dkk. (2022). "Pengembangan *Pop Up Book* Budaya Jawa Timur Kelas IV Di Sekolah Dasar" 2 (1). 149-155.
- Fahmi, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. Cetakan Pertama. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Harahap, A. (2018). "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III Sdit Darul Hasan Padangsidimpuan." *Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* 1 No. 1.
- Hasanah, U. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hasil Observasi Di SD Negeri 200211 Padangmatingi, 2024.
- Herlina, R. (2014). *Intisari IPA (Biologi) SMP*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Hilda, L. dkk. (2021). "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Dan Model Pembelajaran Pair Checks." *Arithmetic: Academic Journal Of Math* 03, No.01. 47–62.
- Ilyas, S. (2016). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Indah, M.K. (2017). *Pengembangan Media Pop Up Book Materi Kubus dan Balok untuk Siswa SMP*. Purwokerto: Uninersitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Isaroh. (2023). *Penggunaan Media Visual Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Ipas Kelas Iv Sd Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Israb, S., dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.

- Khadijah, A., dkk. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang." *Pinisi Journal Of Education* 1 No. 2.
- Madijono, S. (2019). *Memelihara Pancasila*. Semarang: ALPRIN.
- Muakhirin, B. (2014). "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Guru "Cope"* 01.
- Mutmainnah, Y. dkk., (2018). "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD." *Widya Pustaka Pendidikan* 6 No. 2
- Niswatul, D.F. (2024). "Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 1
- Nizar, A.R. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan)*. Bandung. Citapustaka Media.
- Nur, F.K. (2016). *Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*. Cetakan Pertama. Malang: Ediide Infografika.
- Nur, N.R. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual *Pop Up Book* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Nuraini, A.S., Dkk. (2022) "Pengembangan Media *Pop Up Book* Pandra (Panca Indra) Menggunakan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Materi Menenal Anggota Tubuh Kelas 1" 6 No. 1
- Nurul, A.H. (2017). "Penerapan Media *Pop Up Book* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Balekerto Kaliangkrik." Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nurul, A.I. Dkk. (2023). "Penggunaan Media *Pop Up Book* sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah." *Sinar Dunia* 2, No.3.
- Risky, T.M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

- Sidarta, H.I. (2016). Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Fakultas Kdokteran Universitas Indonesia.
- Rosa, N.K, dkk. “Pelatihan Penulisan Proposal dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Guru Bidang IPA.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (t.t.): 257–69. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.100>.
- Salim, dkk. (2019). penelitian tindakan kelas. Medan: Perdana Publishing
- Sri, I.A.W. (2019). Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Trisa, R.U., dkk. (2023). *ANFISMAN (Anatomi & Fisiologi Manusia)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wira, E.P.(2017). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Panca Indra Bermuatan Nilai-Nilai Islam Kelas 4 SD/MI. Purwokerto: uninersitas muhammadiyah purwokerto.

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1

MODUL AJAR IPAS MATERI PANCA INDERA KELAS 4

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE-1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca Indera).
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none">▪ Asesmen Diagnostik (peserta didik mampu menyebutkan panca indra manusia).
C. PROFIL PELAJAR PANCA INDRRA
<ul style="list-style-type: none">▪ Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,▪ Bergotong-royong,▪ Mandiri,▪ Bernalarkritis, dan Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none">▪ Media Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">- <i>Pop Up-Book</i>- Media gambar Panca Indera▪ Sumber Belajar<ul style="list-style-type: none">- Buku Paket Kelas IV untuk SD/MI
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik low/perlu bimbingan : mampu mencocokkan gambar organ panca indra dengan fungsinya▪ Peserta didik reguler/middle: mampu menyebutkan nama panca indra mellai gambar beserta fungsinya▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi/high: mampu menyebutkan organ panca indra beserta beberapa fungsi lainnya.
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none">▪ Dengan mengamati media gambar pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa nama organ yang dapat membuatmu melihat benda disekitarmu?
- Apakah organ tersebut termasuk panca indra?
- Kenapa demikian?

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pengamatan
- Tanya Jawab
- Pemberian tugas
- Diskusi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memberi salam dan meminta siswa duduk dengan baik
2. Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengecek kebersihan dan lingkungan sekitar siswa
5. Guru memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, dan membaca
6. Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Coba perhatikan! Apa yang kamu lihat?
 - b. Apa yang kamu dengar?
 - c. Benda apa lagi yang menimbulkan bunyi?
 - d. Mengapa kita mendengarkan bunyi?
 - e. Apa yang kita gunakan untuk mengetahui kasar halus nya permukaan benda?
7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
8. Guru mengajak siswa bernyanyi

Dua mata saya
Hidung saya satu
Dua kaki saya
Pakai sepatu baru
Dua telinga saya
Yang kiri dan kanan
Satu mulut saya

Tidak berhenti makan

Kegiatan Inti (50 Menit)

Eksplorasi

9. Siswa diajak mengamati media *Pop Up-Book* alat-alat indera manusia
10. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat alat indera manusia

Elaborasi

11. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok
12. Siswa dan kelompoknya menerima LKPD dan menyelesaikan berdasarkan penjelasan guru
13. Setiap satu kelompok diwakili oleh satu siswa untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya

Konfirmasi

14. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan
15. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar
16. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi alat indra dengan tepat.

Penutup (10 Menit)

17. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar bermakna
18. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan
19. Guru membagi soal tes formatif
20. Guru menilai dan menganalisis hasil tes
21. Siswa dan guru membuat kesimpulan
22. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama

F. ASESMEN PENILAIAN

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah bobot x skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
LKPD	30					
Kepribadian Pancasila	20					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

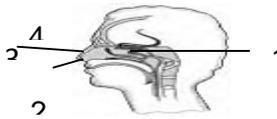
Remedial	Pengayaan
Organ panca indra	Siklus hidup, makhluk hidup

H. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dan berikan tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d

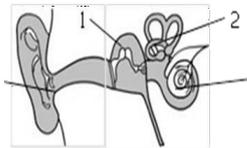
- Perhatikan gambar hidung berikut ini.



Bagian yang peka terhadap bau adalah nomor . . .

- 2
 - 4
 - 3
 - 1
- Getaran bunyi yang terlalu keras dapat menyobek . . . dan mengakibatkan pendengaran terganggu.
 - cairan limfa
 - gendang telinga
 - saluran eustachius
 - retina
 - Bagian mata yang berfungsi sebagai pengatur sedikit banyaknya cahaya yang akan masuk ke mata adalah
 - iris
 - pupil
 - retina
 - lensa
 - fungsi hidung pada manusia adalah...
 - indra peraba
 - indra penciuman
 - indra perasa
 - indra pendengaran
 - Indera pengecap manusia yang *tidak* mampu mengecap cita rasa di bawah ini...
 - Asin
 - Panas
 - Asam
 - Manis
 - Yang berfungsi menerima getaran bunyi dari daun telinga dan meneruskannya ke tulang-tulang pendengaran adalah....

- a. Lubang telinga
 - b. Rumah siput
 - c. Gendang telinga
 - d. Tulang-tulang pendengaran
7. Bagian mata yang berfungsi sebagai tirai atau kisi-kisi adalah
- a. alis mata
 - b. iris
 - c. bulu mata
 - d. kelopak mata
8. Getaran suara yang diterima oleh gendang telinga diteruskan ke
- a. tulang pendengar
 - b. saluran eustachius
 - c. rumah siput
 - d. ujung saraf pendengar
9. Gambar yang menunjukkan tiga saluran setengah lingkaran adalah

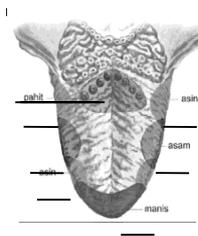


- a. 2
 - b. 1
 - c. 4
 - d. 3
10. Indera pembau terdapat pada....
- a. Selaput lendir rongga hidung
 - b. Selaput lendir rongga mulut
 - c. Selaput lendir rongga telinga
 - d. Ujung hidung bagian luar

B. ESSAY

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



- Sebutkan keterangan rasa bagian permukaan lidah pada gambar di atas!.....
- 2. Pangkal lidah peka terhadap rasa
 - 3. Pada lubang hidung terdapat..... yang berfungsi untuk menyaring udara yang masuk ke hidung.
 - 4. Tuliskan bagian-bagian hidung !
 - 5. Tuliskan bagian bagian telinga serta penjelasannya !

	NILAI	PARAF ORANG TUA	

Padangsidempuan, 04 September 2024

Menyetujui,
Guru Kelas 4

Peneliti



Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010



Nur Afna
NIM. 2020500013

Kepala Sekolah SD Negeri 200211
Padangmatinggi



Mulia Svahril, M.Pd
NIP. 19770804 200604 1 017

Lampiran 2. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2

MODUL AJAR IPAS MATERI PANCA INDERA KELAS 4

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE-2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nur Afna
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: 4
Unit	: Panca Indera
Sub Unit	: Bagian-Bagian Panca Indera
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca Indera).	
C. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">▪ Asesmen Diagnostik (peserta didik mampu menyebutkan panca indra manusia).	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,▪ Berkebinekaan global,▪ Bergotong-royong,▪ Mandiri,▪ Bernalarkritis, dan Kreatif.	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Media Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">- <i>Pop Up-Book</i>- Media gambar Panca Indera▪ Sumber Belajar<ul style="list-style-type: none">- Buku Paket Kelas IV untuk SD/MI	
F. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik low/perlu bimbingan : mampu mencocokkan gambar organ panca indra dengan fungsinya	

- Peserta didik reguler/middle: mampu menyebutkan nama panca indra melalui gambar beserta fungsinya
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi/high: mampu menyebutkan organ panca indra beserta beberapa fungsi lainnya.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati media gambar pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa nama organ yang dapat membuatmu melihat benda disekitarmu?
- Apakah organ tersebut termasuk panca indra?
- Kenapa demikian?

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pengamatan
- Tanya Jawab
- Pemberian tugas
- Diskusi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memberi salam dan meminta siswa duduk dengan baik
2. Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengecek kebersihan dan lingkungan sekitar siswa
5. Guru memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, dan membaca
6. Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Coba perhatikan! Apa yang kamu lihat?
 - b. Apa yang kamu dengar?
 - c. Benda apa lagi yang menimbulkan bunyi?
 - d. Mengapa kita mendengarkan bunyi?
 - e. Apa yang kita gunakan untuk mengetahui kasar halusny permukaan benda?

7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
8. Guru mengajak siswa bernyanyi
Dua mata saya
Hidung saya satu
Dua kaki saya
Pakai sepatu baru
Dua telinga saya
Yang kiri dan kanan
Satu mulut saya
Tidak berhenti makan

Kegiatan Inti (50 Menit)

Eksplorasi

9. Siswa diajak mengamati media *Pop Up-Book* alat-alat indera manusia
10. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat alat indera manusia

Elaborasi

11. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok
12. Siswa dan kelompoknya menerima LKPD dan menyelesaikan berdasarkan penjelasan guru
13. Setiap satu kelompok diwakili oleh satu siswa untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya

Konfirmasi

14. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan
15. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar
16. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi alat indra dengan tepat.

Penutup (10 Menit)

17. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar bermakna
18. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan
19. Guru membagi soal tes formatif
20. Guru menilai dan menganalisis hasil tes
21. Siswa dan guru membuat kesimpulan
22. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama

F. ASESMEN PENILAIAN

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah bobot x skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
LKPD	30					
Kepribadian Pancasila	20					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

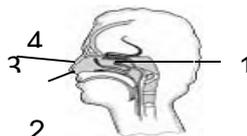
Remedial	Pengayaan
Organ panca indra	Siklus hidup, makhluk hidup

H. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dan berikan tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d

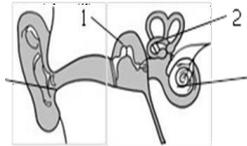
- Perhatikan gambar hidung berikut ini.



Bagian yang peka terhadap bau adalah nomor . . .

- 2
 - 4
 - 3
 - 1
- Getaran bunyi yang terlalu keras dapat menyobek . . . dan mengakibatkan pendengaran terganggu.
 - cairan limfa
 - gendang telinga
 - saluran eustachius
 - retina
 - Bagian mata yang berfungsi sebagai pengatur sedikit banyaknya cahaya yang akan masuk ke mata adalah
 - iris
 - pupil
 - retina
 - lensa
 - fungsi hidung pada manusia adalah...

- a. indra peraba
 - b. indra penciuman
 - c. indra perasa
 - d. indra pendengaran
5. Indera pengecap manusia yang *tidak* mampu mengecap cita rasa di bawah ini...
- a. Asin
 - b. Panas
 - c. Asam
 - d. Manis
6. Yang berfungsi menerima getaran bunyi dari daun telinga dan meneruskannya ke tulang-tulang pendengaran adalah....
- a. Lubang telinga
 - b. Rumah siput
 - c. Gendang telinga
 - d. Tulang-tulang pendengaran
7. Bagian mata yang berfungsi sebagai tirai atau kisi-kisi adalah
- a. alis mata
 - b. iris
 - c. bulu mata
 - d. kelopak mata
8. Getaran suara yang diterima oleh gendang telinga diteruskan ke
- a. tulang pendengar
 - b. saluran eustachius
 - c. rumah siput
 - d. ujung saraf pendengar
9. Gambar yang menunjukkan tiga saluran setengah lingkaran adalah

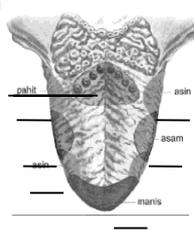


- a. 2
 - b. 1
 - c. 4
 - d. 3
10. Indera pembau terdapat pada....
- a. Selaput lendir rongga hidung
 - b. Selaput lendir rongga mulut
 - c. Selaput lendir rongga telinga
 - d. Ujung hidung bagian luar

B. ESSAY

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



Sebutkan keterangan rasa bagian permukaan lidah pada gambar di atas!.....

2. Pangkal lidah peka terhadap rasa
3. Pada lubang hidung terdapat yang berfungsi untuk menyaring udara yang masuk ke hidung.
4. Tuliskan bagian-bagian hidung !
5. Tuliskan bagian bagian telinga serta penjelasannya !

NILAI	PARAF ORANG TUA

Padangsidempuan, 04 September 2024

Menyetujui,

Guru Kelas 4

Peneliti


Wilda Sari Lubis, S.Pd
 NIP. 19940203 202221 2 010


Nur Afna
 NIM. 2020500013

Kepala Sekolah SD Negeri 200211
Padangmatinggi



Mulia Svahril, M.Pd
 NIP. 19770804 200604 1 017

Lampiran 3. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

MODUL AJAR IPAS MATERI PANCA INDERA KELAS 4

SIKLUS 2 PERTEMUAN KE-1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nur Afna
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: 4
Unit	: Panca Indera
Sub Unit	: Bagian-Bagian Panca Indera
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca Indera).	
C. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">▪ Asesmen Diagnostik (peserta didik mampu menyebutkan panca indra manusia).	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,▪ Berkebinekaan global,▪ Bergotong-royong,▪ Mandiri,▪ Bernalarkritis, dan Kreatif.	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Media Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">- <i>Pop Up-Book</i>- Media gambar Panca Indera▪ Sumber Belajar<ul style="list-style-type: none">- Buku Paket Kelas IV untuk SD/MI	
F. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik low/perlu bimbingan : mampu mencocokkan gambar organ panca indra dengan fungsinya	

- Peserta didik reguler/middle: mampu menyebutkan nama panca indra melalui gambar beserta fungsinya
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi/high: mampu menyebutkan organ panca indra beserta beberapa fungsi lainnya.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati media gambar pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa nama organ yang dapat membuatmu melihat benda disekitarmu?
2. Apakah organ tersebut termasuk panca indra?
3. Kenapa demikian?

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pengamatan
- Tanya Jawab
- Pemberian tugas
- Diskusi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memberi salam dan meminta siswa duduk dengan baik
2. Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengecek kebersihan dan lingkungan sekitar siswa
5. Guru memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, dan membaca
6. Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Coba perhatikan! Apa yang kamu lihat?
 - b. Apa yang kamu dengar?
 - c. Benda apa lagi yang menimbulkan bunyi?
 - d. Mengapa kita mendengarkan bunyi?
 - e. Apa yang kita gunakan untuk mengetahui kasar halus nya permukaan benda?
7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan

dicapai

Kegiatan Inti (50 Menit)

Eksplorasi

8. Siswa diajak mengamati media *Pop Up-Book* alat-alat indera manusia
9. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat alat indera manusia

Elaborasi

10. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok
11. Siswa dan kelompoknya menerima LKPD dan menyelesaikan berdasarkan penjelasan guru
12. Setiap satu kelompok diwakili oleh satu siswa untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya

Konfirmasi

13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan
14. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar
15. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi alat indera dengan tepat.

Penutup (10 Menit)

16. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar bermakna
17. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan
18. Guru membagi soal tes formatif
19. Guru menilai dan menganalisis hasil tes
20. Siswa dan guru membuat kesimpulan
21. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.

F. ASESMEN PENILAIAN

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah bobot x skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
LKPD	30					
Kepribadian Pancasila	20					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial	Pengayaan
Organ panca indra	Siklus hidup, makhluk hidup

H. LEMBAR KERJA PESERTA DIDK

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dan berikan tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d

1. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini.

1. Mukosa olfaktori
2. Lubang hidung
3. Epithelium olfaktori
4. Saraf olfaktori
5. Hipotalamus
6. Talamus
7. Bau
8. Otak daerah olfaktori

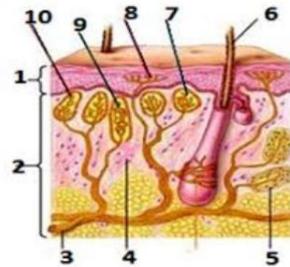
Urutan mekanisme indera pembau mulai dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut....

- a. 7-1-2-3-4-5-8-6
- b. 7-2-3-1-4-6-5-8
- c. 7-3-2-1-4-6-5-8
- d. 6-7-2-3-1-4-5-8

2. Pupil akansaat cahaya yang masuk ke mata terlalu banyak.

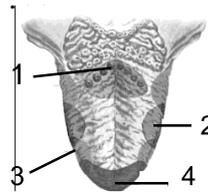
- a. Mengecil
- b. Maju
- c. Membesar
- d. Mundur

3. Perhatikanlah gambar di bawah ini !



Ujung saraf yang bernomor 10, berfungsi untuk menerima rangsang....

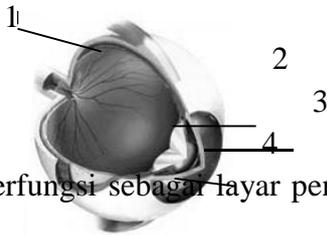
- a. Nyeri
 - b. Dingin
 - c. Tekanan keras
 - d. Benda panas
4. Bagian lidah peka terhadap rasa asam ditunjukkan oleh gambar yang nomor .



- a. 1
- b. 3
- c. 2
- d. 4

5. Bintil-bintil pengecap pada lidah disebut
- a. reseptor
 - b. lapisan Malpighi
 - c. epidermis
 - d. papilla
6. Jika rangsangan mengenai . . . yang tersebar di permukaan kulit maka rangsangan akan segera disampaikan ke otak.
- a. Kulit ari
 - b. ujung-ujung reseptor
 - c. Pori-pori kulit
 - d. jaringan lemak
7. Lidah sebagai alat pengecap yang dapat merasakan suatu rasa makanan karena pada permukaan lidah terdapat
- a.pori-pori
 - b.bulu-bulu halus
 - c.tonjolan-tonjolan kasar
 - d.lapisan kulit
8. Udara yang kita hirup melalui hidung disaring oleh
- a.rambut halus dan selaput lendir
 - b. tiga saluran setengah lingkaran
 - c. Saluran *eustachius*
 - d. ujung-ujung saraf pembau

9. Perhatikan gambar berikut.



Bagian yang berfungsi sebagai layar penangkap bayangan benda adalah nomor . . .

- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
10. Bagian-bagian mata luar adalah....
- a. Alis, kelopak mata dan retina
 - b. Pupil, lensa mata dan retina
 - c. Alis, kelopak mata dan bulu mata
 - d. Sklera, saraf mata, dan iris

B. ESSAY

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar dan tepat!

- 1. Lubang bundar berwarna hitam yang terletak di tengah mata dan berguna untuk mengatur cahaya yang masuk ke mata adalah
- 2. Pada permukaan lidah ditutupi oleh tiga macam papila. Tuliskan !
- 3. Tuliskan bagian-bagian kulit dan fungsinya !
- 4. Jelaskan tentang indra pembau (hidung) !
- 5. *Hipermetropia* merupakan gangguan pada indra....

NILAI	PARAF ORANG TUA

Padangsidempuan, 04 September 2024

Menyetujui,
Guru Kelas 4

Peneliti



Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010



Nur Afna
NIM. 2020500013

Kepala Sekolah SD Negeri 200211
Padangmatinggi



Mulia Svahril, M.Pd
NIP. 19770804 200604 1 017

Lampiran 4. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2
MODUL AJAR IPAS MATERI PANCA INDERA KELAS 4
SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nur Afna
Instansi	: SD Negeri 200211 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: 4
Unit	: Panca Indera
Sub Unit	: Bagian-Bagian Panca Indera
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (Panca Indera). 	
C. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asesmen Diagnostik (peserta didik mampu menyebutkan panca indra manusia). 	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berkebinekaan global, ▪ Bergotong-royong, ▪ Mandiri, ▪ Bernalarkritis, dan Kreatif. 	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pop Up-Book</i> - Media gambar Panca Indera ▪ Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Kelas IV untuk SD/MI 	

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik low/perlu bimbingan : mampu mencocokkan gambar organ panca indra dengan fungsinya
- Peserta didik reguler/middle: mampu menyebutkan nama panca indra melalui gambar beserta fungsinya
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi/high: mampu menyebutkan organ panca indra beserta beberapa fungsi lainnya.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati media gambar pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indra)

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Apa nama organ yang dapat membuatmu melihat benda disekitarmu?
- b. Apakah organ tersebut termasuk panca indra?
- c. Kenapa demikian?

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pengamatan
- Tanya Jawab
- Pemberian tugas
- Diskusi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

1. Guru memberi salam dan meminta siswa duduk dengan baik
2. Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengecek kebersihan dan lingkungan sekitar siswa
5. Guru mengingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, dan membaca
6. Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Coba perhatikan! Apa yang kamu lihat?
 - b. Apa yang kamu dengar?
 - c. Benda apa lagi yang menimbulkan bunyi?

- d. Mengapa kita mendengarkan bunyi?
 - e. Apa yang kita gunakan untuk mengetahui kasar halusnya permukaan benda?
7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (50 Menit)

Eksplorasi

- 8. Siswa diajak mengamati media *Pop Up-Book* alat-alat indera manusia
- 9. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat alat indera manusia

Elaborasi

- 10. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok
- 11. Siswa dan kelompoknya menerima LKPD dan menyelesaikan berdasarkan penjelasan guru
- 12. Setiap satu kelompok diwakili oleh satu siswa untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompoknya

Konfirmasi

- 13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan
- 14. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar
- 15. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi alat indra dengan tepat.

Penutup (10 Menit)

- 16. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar bermakna
- 17. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan
- 18. Guru membagi soal tes formatif
- 19. Guru menilai dan menganalisis hasil tes
- 20. Siswa dan guru membuat kesimpulan
- 21. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.

F. ASESMEN PENILAIAN

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah bobot x skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
LKPD	30					
Kepribadian Pancasila	20					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial	Pengayaan
Organ panca indra	Siklus hidup, makhluk hidup

H. LEMBAR KERJA PESERTA DIDK

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dan berikan tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d

1. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini.

- a. Mukosa olfaktori
- b. Lubang hidung
- c. Epithelium olfaktori
- d. Saraf olfaktori
- e. Hipotalamus
- f. Talamus
- g. Bau
- h. Otak daerah olfaktori

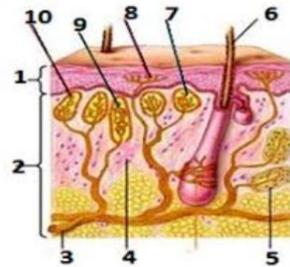
Urutan mekanisme indera pembau mulai dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut....

- a. 7-1-2-3-4-5-8-6
- b. 7-2-3-1-4-6-5-8
- c. 7-3-2-1-4-6-5-8
- d. 6-7-2-3-1-4-5-8

2. Pupil akansaat cahaya yang masuk ke mata terlalu banyak.

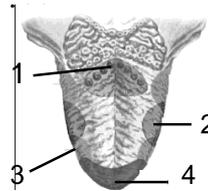
- a. Mengecil
- b. Maju
- c. Membesar
- d. Mundur

3. Perhatikanlah gambar di bawah ini !



Ujung saraf yang bernomor 10, berfungsi untuk menerima rangsang....

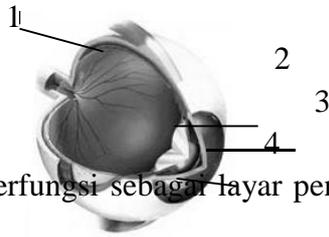
- a. Nyeri
 - b. Dingin
 - c. Tekanan keras
 - d. Benda panas
4. Bagian lidah peka terhadap rasa asam ditunjukkan oleh gambar yang nomor .



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

5. Bintil-bintil pengecap pada lidah disebut
- a. reseptor
 - b. lapisan Malpighi
 - c. epidermis
 - d. papilla
6. Jika rangsangan mengenai . . . yang tersebar di permukaan kulit maka rangsangan akan segera disampaikan ke otak.
- a. Kulit ari
 - b. ujung-ujung reseptor
 - c. Pori-pori kulit
 - d. jaringan lemak
7. Lidah sebagai alat pengecap yang dapat merasakan suatu rasa makanan karena pada permukaan lidah terdapat
- a.pori-pori
 - b.bulu-bulu halus
 - c.tonjolan-tonjolan kasar
 - d.lapisan kulit
8. Udara yang kita hirup melalui hidung disaring oleh
- a.rambut halus dan selaput lendir
 - b. tiga saluran setengah lingkaran
 - c. Saluran *eustachius*
 - d. ujung-ujung saraf pembau

9. Perhatikan gambar berikut.



Bagian yang berfungsi sebagai layar penangkap bayangan benda adalah nomor . . .

- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
10. Bagian-bagian mata luar adalah....
- a. Alis, kelopak mata dan retina
 - b. Pupil, lensa mata dan retina
 - c. Alis, kelopak mata dan bulu mata
 - d. Sklera, saraf mata, dan iris

B. ESSAY

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Lubang bundar berwarna hitam yang terletak di tengah mata dan berguna untuk mengatur cahaya yang masuk ke mata adalah
2. Pada permukaan lidah ditutupi oleh tiga macam papila. Tuliskan !
3. Tuliskan bagian-bagian kulit dan fungsinya !
4. Jelaskan tentang indra pembau (hidung) !
5. *Hipermetropia* merupakan gangguan pada indra....

NILAI	PARAF ORANG TUA

Padangsidempuan, 04 September 2024

Menyetujui,
Guru Kelas 4

Peneliti



Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010



Nur Afna
NIM. 2020500013

Kepala Sekolah SD Negeri 200211
Padangmatinggi




Mulia Svahril, M.Pd
NIP. 19770804 200604 1 017

Lampiran 5. Kisi – Kisi Soal

Berilah tanda silang (X) untuk menjawab soal dibawah:

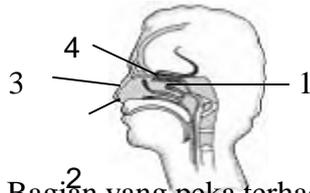
1. Berikut termasuk bagian yang melindungi mata kecuali
 - a. Alis mata
 - b. Kelopak mata
 - c. **Pupil mata**
 - d. Bulu mata
2. Buta warna adalah kelainan mata berupa
 - a. Tidak dapat melihat benda jauh
 - b. Tidak dapat melihat benda dekat
 - c. **Tidak dapat melihat warna – warna tertentu**
 - d. Tidak dapat melihat benda pada senja hari
3. Kegiatan berikut untuk menjaga kesehatan indera penglihatan, kecuali . .
 - a. Tidak menatap matahari secara langsung
 - b. Mengucek mata dengan tangan
 - c. Memakai larutan tetes air mata khusus
 - d. **Memakai kaca mata renang**
4. Organ tubuh kita yang berfungsi menterjemahkan rangsangan bunyi yang dikirim oleh saraf adalah ...
 - a. Jantung
 - b. **Otak**
 - c. Ginjal
 - d. paru paru
5. saluran eusthasius berguna untuk
 - a. menyeimbangkan tubuh
 - b. **menyeimbangkan tekanan udara di dalam dan luar telinga**
 - c. menyeimbangkan suhu udara
 - d. menyeimbangkan kelembaban udara
6. Penyakit Tuli sejak lahir dapat disebabkan karena saat masa kehamilan seorang Ibu
 - a. mendengar suara petasan
 - b. memasukkan benda tajam ke telinganya
 - c. **minum obat yang tidak sesuai dengan anjuran dokter**
 - d. sering berbicara dengan berteriak teriak
7. Cara menjaga kesehatan telinga adalah, kecuali
 - a. **membersihkan telinga setiap hari**
 - b. menjauhi suara bising
 - c. memeriksakan ke dokter THT
 - d. tidak memasukkan benda ke telinga
8. Penyakit dan gangguan yang sering terjadi pada kulit, antara lain adalah ...
 - a. Panu, sairawan dan kadas
 - b. **Panu, kadas dan kurap**
 - c. Kusta, panu dan rabun jauh
 - d. Panu, kadas dan osteoporosis
9. Apa fungsi pupil mata pada indra penglihatan.....
 - a. **Melindungi mata**

- b. Menerima rangsangan
 - c. Menjaga kesehatan mata
 - d. Menjaga dari kotoran dan debu
10. Pada ujung lidah peka terhadap rasa....
- a. Manis dan asin**
 - b. Asam
 - c. Pahit
 - d. Pedas

11. Perhatikanlah pernyataan di bawah ini.
- 1) Mukosa olfaktori
 - 2) Lubang hidung
 - 3) Epithelium olfaktori
 - 4) Saraf olfaktori
 - 5) Hipotalamus
 - 6) Talamus
 - 7) Bau
 - 8) Otak daerah olfaktori

Urutan mekanisme indera pembau mulai dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut....

- a. 7-1-2-3-4-5-8-6
 - b. 7-2-3-1-4-6-5-8
 - c. 7-3-2-1-4-6-5-8**
 - d. 6-7-2-3-1-4-5-8
12. Perhatikan gambar hidung berikut ini.



Bagian yang peka terhadap bau adalah nomor . . .

- a. 2
 - b. 4**
 - c. 3
 - d. 1
13. Bagian mata yang berfungsi sebagai pengatur sedikit banyaknya cahaya yang akan masuk ke mata adalah
- a. Iris
 - b. Pupil**
 - c. Retina
 - d. lensa
14. Jika udara yang masuk ke dalam hidung tercium bau, maka bagian yang peka terhadap bau adalah bagian
- a. lubang hidung
 - b. lidah
 - c. rongga mulut
 - d. rongga hidung**
15. Lidah sebagai alat pengecap yang dapat merasakan suatu

rasa makanan karena pada permukaan lidah terdapat

- a. pori-pori
- b. bulu-bulu halus
- c. tonjolan-tonjolan kasar**
- d. lapisan kulit

Soal Isian:

1. Tuliskan bagian-bagian hidung !
2. Jelaskan tentang fungsi indra peraba (kulit) !
3. Apa pengertian dari panca indera ?
4. Jelaskan tentang indera mata !
5. Tuliskan bagian-bagian mata !

Kunci Jawaban:

1. Bagian –bagian hidung
 - a. Lubang hidung mempunyai fungsi untuk keluar masuknya sebuah udara.
 - b. Rambut hidung mempunyai fungsi untuk menyaring sebuah udara yang masuk ketika bernapas.
 - c. Selaput lendir mempunyai fungsi sebagai tempat menempelnya sebuah kotoran dan sebagai indra pembau.
 - d. Serabut saraf ini mempunyai fungsi untuk mendeteksi zat kimia yang ada pada udara pernapasan
 - e. Saraf pembau ini mempunyai fungsi untuk mengirimkan bau-bauan ke bagian otak.
2. Fungsi indra peraba pada manusia:
 - Meraba permukaan benda.
 - Mengeluarkan keringat.
 - Menyimpan cadangan lemak.
 - Mengatur suhu tubuh.
3. Panca indera adalah alat-alat tubuh yang mempunyai fungsi untuk mengetahui keadaan luar. Alat indra manusia sering disebut juga dengan panca indera, karena terdiri dari lima indra yakni indra penglihat (mata), indra pendengar (telinga), indra pembau/pencium (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit).
4. Mata adalah indera yang fungsinya untuk melihat lingkungan sekitarnya dalam bentuk gambar, sehingga dengan mata bisa mengenali benda-benda yang ada disekitarnya dengan cepat. Mata adalah indra penglihat yang menerima sebuah rangsang berupa cahaya (fotoreseptor). Mata tersusun dari alat tambahan mata, bola mata, otot bola mata, dan saraf optik II.
5. Bagian-bagian mata dan fungsinya yaitu sebagai berikut:
 - a. Kornea mata, mempunyai fungsi untuk menerima sebuah rangsangan cahaya dan meneruskannya pada bagian mata yang lebih dalam.

- b. Lensa mata mempunyai fungsi untuk meneruskan dan memfokuskan pada cahaya agar bayangan benda jatuh ke lensa mata.
- c. Iris mempunyai fungsi untuk mengatur banyak sedikitnya sebuah cahaya yang masuk ke mata.
- d. Pupil mempunyai fungsi sebagai saluran masuknya sebuah cahaya.
- e. Retina mempunyai fungsi untuk membentuk sebuah bayangan benda yang kemudian dikirim oleh saraf mata ke otak.
- f. Otot mata mempunyai fungsi untuk mengatur suatu gerakan bola mata.
- g. Saraf mata, mempunyai fungsi untuk meneruskan sebuah rangsangan cahaya dari retina ke otak.

Lampiran 6. Kisi – Kisi Tes Kognitif**KISI- KISI TES PANCA INDRA:**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi dan mengaitkannya dengan proses koordinasi sehingga dapat menjelaskan peran saraf dan hormon dalam mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem koordinasi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.	Menjelaskan tentang indra penglihatan	C1	1	PG
	Menyebutkan beberapa kelainan mata pada indra penglihatan	C2	2	PG
	Menyebutkan cara menjaga kesehatan pada indra penglihatan	C2	3	PG
	Menyebutkan fungsi bunyi pada organ tubuh	C3	4	PG
	Menjelaskan mengenai saluran eusthasius	C2	5	
	Menjelaskan mengenai penyakit tuli pada indra pendengar	C4	6	PG
	Memahami tentang menjaga kesehatan telinga	C2	7	PG
	Menjelaskan penyakit dan gangguan pada kulit	C1	8	PG
	Mengevaluasi indra penglihatan	C6	9	PG
	Menerapkan indra pengecap	C5	10	PG

Lampiran 7. Kegiatan Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	September 2023
2.	Penyusunan Proposal	Juli 2023
3.	Bimbingan Proposal	Oktober 2023-Juni 2024
4.	Penelitian	Juli 2024

Lampiran 8. Hasil Belajar Prasiklus**Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*
Prasiklus**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Siswa 01	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Siswa 02	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
3	Siswa 03	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 04	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40	Tidak Tuntas
5	Siswa 05	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tidak Tuntas
6	Siswa 06	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Siswa 07	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
8	Siswa 08	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Siswa 09	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Siswa 11	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
15	Siswa 15	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
18	Siswa 18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	40	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas

22	Siswa 22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	40	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Siswa 24	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	30	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
26	Siswa 26	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	30	Tidak Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa													1320	
Nilai Rata-Rata Kelas													47,1	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													7 Orang	
Persentase Ketuntasan													25%	

Lampiran 9. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1**Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Siswa 01	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Siswa 02	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3	Siswa 03	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 04	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40	Tidak Tuntas
5	Siswa 05	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
6	Siswa 06	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Siswa 07	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	Siswa 08	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Siswa 09	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Siswa 11	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
15	Siswa 15	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
18	Siswa 18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Siswa 20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
21	Siswa 21	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	40	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Siswa 24	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	30	Tidak Tuntas

25	Siswa 25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
26	Siswa 26	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	30	Tidak Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa													1600	
Nilai Rata-Rata Kelas													57,1	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													13	
Persentase Ketuntasan													46%	

Lampiran 10. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2**Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Siswa 01	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Siswa 02	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3	Siswa 03	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 04	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40	Tidak Tuntas
5	Siswa 05	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
6	Siswa 06	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Siswa 07	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	Siswa 08	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Siswa 09	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Siswa 11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
12	Siswa 12	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
15	Siswa 15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
18	Siswa 18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Siswa 20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
21	Siswa 21	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	40	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Siswa 24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
25	Siswa 25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak

														Tuntas
26	Siswa 26	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	30	Tidak Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa													1750	
Nilai Rata-Rata Kelas													62,5	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													16	
Persentase Ketuntasan													57%	

Lampiran 11. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Siswa 01	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Siswa 02	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3	Siswa 03	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 04	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4	40	Tidak Tuntas
5	Siswa 05	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
6	Siswa 06	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Siswa 07	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	Siswa 08	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
9	Siswa 09	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Siswa 11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
12	Siswa 12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13	Siswa 13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
15	Siswa 15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
18	Siswa 18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Siswa 20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
21	Siswa 21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
22	Siswa 22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	40	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Siswa 24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
25	Siswa 25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
26	Siswa 26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas

28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa													1950	
Nilai Rata-Rata Kelas													69,6	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													20 Orang	
Persentase Ketuntasan													71%	

Lampiran 12. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

**Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*
Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Siswa 01	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Siswa 02	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3	Siswa 03	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 04	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
5	Siswa 05	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
6	Siswa 06	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
7	Siswa 07	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	Siswa 08	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
9	Siswa 09	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Siswa 11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
12	Siswa 12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13	Siswa 13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
15	Siswa 15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
18	Siswa 18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
19	Siswa 19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
20	Siswa 20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
21	Siswa 21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
22	Siswa 22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
24	Siswa 24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
25	Siswa 25	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
26	Siswa 26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Siswa												2140		
Nilai Rata-Rata Kelas												76,4		

Jumlah Siswa Yang Tuntas	25 Orang	
Persentase Ketuntasan	89%	

Lampiran 13. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/ Semester : 4/ 1
Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHLUAN				
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				

Nilai			
Rata-rata			

Padangsidimpuan, 22 Agustus 2024
Observer I

Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/ Semester : 4/ 1
Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHULUAN				
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 22 Agustus 2024
Observer II

Umni Kaltsum
NIM. 2020500038

Lampiran 14. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/ Semester : 4/ 1
 Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
 sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHLUAN				
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024

Observer I

Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/ Semester : 4/ 1
Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHULUAN				
1	Guru mengucap salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024
Observer II

Umni Kaltsum
NIM. 2020500038

Lampiran 15. Lembar Obsrvasi Guru Siklus II Pertemuan 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/ Semester : 4/ 1
 Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
 sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHLUAN				
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan lompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru membebi penguatan dan kesimpulan tekait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 05 September 2024

Observer I

Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/ Semester : 4/ 1
Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHLUAN				
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 05 September 2024
Observer II

Umni Kaltsum
NIM. 2020500038

Lampiran 16. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/ Semester : 4/ 1
 Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
 sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHLUAN				
1	Guru mengucap salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 12 September 2024
Observer I

Wilda Sari Lubis, S.Pd
NIP. 19940203 202221 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/ Semester : 4/ 1
 Petunjuk : Isilah kolom yang telah disediakan dengan checklist (√)
 sesuai dengan tindakan yang dilakukan guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
PENDAHLUAN				
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru meminta siswa untuk memimpin doa			
3	Guru mengecek kehadiran siswa			
3	Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> terlebih dahulu			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik			
INTI				
6	Guru menjelaskan cara menggunakan media			
7	Guru menyiapkan media <i>Pop Up-Book</i>			
8	Guru bertanya kepada siswa mengenai materi			
9	Guru menunjukkan media <i>Pop Up-Book</i> kepada peserta didik			
10	Guru menjelaskan cara panca indra dengan menggunakan media <i>Pop Up-Book</i>			
11	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			
12	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok			
13	Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan soal			
14	Guru membimbing peserta didik menyelesaikan masalah			
15	Guru meminta kelompok perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas			
PENUTUP				
16	Guru memberi penguatan dan kesimpulan terkait materi pelajaran			
17	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi			
18	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup			
Jumlah				
Nilai				

Rata-rata			
------------------	--	--	--

Padangsidimpuan, 12 September 2024
Observer II

Umni Kaltsum
NIM. 2020500038

Lampiran 17. Instrumen Lembar Observasi Siswa

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aktivitas Yang Diamati	Ya	Tidak
PENDAHULUAN			
1	Peserta didik menjawab salam dari guru		
2	Peserta didik memimpin doa dan berdoa bersama-sama		
3	Peserta didik merespon ketika guru mengecek kehadiran		
3	Peserta didik mengikuti <i>Ice Breaking</i> yang dilakukan oleh guru		
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran		
5	Peserta didik mendengarkan apersepsi dari guru		
INTI			
6	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru		
7	Peserta didik melihat guru menyiapkan penggunaan media		
8	Peserta didik mencermati penggunaan media <i>Pop Up-Book</i> yang dijelaskan oleh guru		
9	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru		
10	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi panca indra menggunakan <i>Po Up-Book</i>		
11	Peserta didik membentuk sebuah kelompok sesuai perintah dari guru		
12	Peserta didik berada di salah satu dari kelompok		
13	Peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru		
14	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai penyelesaian LKPD		
15	Peserta didik bertanya mengenai LKPD		
16	Peserta didik menyelesaikan LKPD		
17	Peserta didik menyelesaikan masalah sesuai arahan dari guru dengan kelompoknya		
18	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok		
PENUTUP			
19	Peserta didik mencermati penguatan dan kesimpulan yang disampaikan oleh guru		
20	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hasil diskusi		
21	Peserta didik menyimpulkan materi pada pembelajaran		
22	Peserta didik memimpin doa dan membaca doa bersama-sama		

Padangsidimpuan, 19 Desember 2024
Observer

Umni Kaltsum
NIM. 2020500038

Lampiran 18. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21	22
1	Siswa 1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	10	45	kurang	
2	Siswa 2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	54	kurang	
3	Siswa 3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	10	45	kurang	
4	Siswa 4	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	63	cukup
5	Siswa 5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	63	cukup
6	Siswa 6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	54	kurang
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	54	kurang
8	Siswa 8	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	10	45	kurang
9	Siswa 9	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	45	kurang
10	Siswa 10	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	12	54	kurang
11	Siswa 11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	14	63	cukup
12	Siswa 12	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12	54	kurang
13	Siswa 13	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14	63	cukup
14	Siswa 14	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	12	54	kurang
15	Siswa 15	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10	45	kurang
16	Siswa 16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	14	63	cukup
17	Siswa 17	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	45	kurang
18	Siswa 18	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	45	kurang
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14	63	cukup
20	Siswa 20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	63	cukup

21	Siswa 21	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	12	54	kurang
22	Siswa 22	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	45	kurang
23	Siswa 23	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	14	63	cukup
24	Siswa 24	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	54	kurang
25	Siswa 25	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	12	54	kurang
26	Siswa 26	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	12	54	kurang
27	Siswa 27	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	14	63	cukup
28	Siswa 28	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	63	cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																							1530			
Nilai Rata-Rata Kelas																							54%			

Lampiran 19. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas																						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Siswa 1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14	63	cukup
2	Siswa 2	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	12	54	kurang
3	Siswa 3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13	59	kurang	
4	Siswa 4	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12	54	kurang
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	63	cukup
6	Siswa 6	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	72	baik
7	Siswa 7	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	68	cukup
8	Siswa 8	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	54	kurang
9	Siswa 9	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	54	kurang
10	Siswa 10	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	72	baik
11	Siswa 11	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	54	kurang
12	Siswa 12	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14	63	cukup
13	Siswa 13	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	63	cukup
14	Siswa 14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	90	sangat baik
15	Siswa 15	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	12	54	kurang
16	Siswa 16	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	59	kurang
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	15	68	cukup
18	Siswa 18	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	72	baik
19	Siswa 19	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	54	kurang

20	Siswa 20	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	12	54	kurang
21	Siswa 21	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	59	kurang
22	Siswa 22	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12	54	kurang
23	Siswa 23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	sangat baik
24	Siswa 24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	72	baik
25	Siswa 25	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	68	cukup
26	Siswa 26	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	59	kurang
27	Siswa 27	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	72	baik
28	Siswa 28	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	63	cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																							1781			
Nilai Rata-Rata Kelas																							63%			

Lampiran 20. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21	22
1	Siswa 1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	68	cukup
2	Siswa 2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	68	cukup
3	Siswa 3	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	54	kurang
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	72	baik
5	Siswa 5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	16	72	baik
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	sangat baik
7	Siswa 7	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	12	54	kurang	
8	Siswa 8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	54	kurang
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	54	kurang	
10	Siswa 10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	68	cukup
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	15	68	cukup
12	Siswa 12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	sangat baik
13	Siswa 13	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	68	cukup
14	Siswa 14	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12	54	kurang
15	Siswa 15	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12	54	kurang
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	90	sangat baik
17	Siswa 17	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	72	baik
18	Siswa 18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	72	baik
19	Siswa 19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15	68	cukup
20	Siswa 20	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	68	cukup

21	Siswa 21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	15	68	cukup
22	Siswa 22	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	54	kurang		
23	Siswa 23	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	72	baik		
24	Siswa 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	90	sangat baik	
25	Siswa 25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90	sangat baik		
26	Siswa 26	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	68	cukup	
27	Siswa 27	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	72	baik	
28	Siswa 28	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	68	cukup	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																							1940				
Nilai Rata-Rata Kelas																							69%				

Lampiran 21. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Kategori		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21	22
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	77	baik
2	Siswa 2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	68	cukup
3	Siswa 3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	sangat baik
4	Siswa 4	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	68	cukup
5	Siswa 5	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	54	kurang
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	72	baik
7	Siswa 7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	72	baik
8	Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	15	68	cukup
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	72	sangat baik
10	Siswa 10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	68	cukup
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	68	cukup
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95	sangat baik
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17	77	baik
14	Siswa 14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	77	baik
15	Siswa 15	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	54	kurang
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15	68	Cukup
17	Siswa 17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90	sangat

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 200211 Padangsidempuan



Wawancara dengan wali kelas



Menjelaskan materi



Menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book*



Penerapan media *Pop Up Book* pada Siklus I



Pembagian LKPD



Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



Penerapan media Pop Up Book pada Siklus II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 Oktober 2024

Nomor : B7300/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si (Pembimbing I)
2. Misahradarsi Dongoran, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Afna
NIM : 2020500013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswayang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyadah, M.Pd
NIP.19770726 2003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1497/Un.28/E.1/TL.00/08/2024

07 Agustus 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200211 Padangmatinggi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nur Afna
NIM : 2020500013
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangmatinggi**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kelembagaan



Dr. Nuranti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
2242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200211 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Jl. P. Kemerdekaan Gg. Lestari Padangmattinggi Kec. Padangsidimpuan Selatan Kode Pos 22727

SURAT BALASAN MELAKSANAKAN RISET UNTUK PENYELESAIAN SKRIPSI

Nomor: 421.1/089/SD-211/VIII/2024

Bersama dengan surat ini, menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Program Studi	Alamat
1	Nur Afna	2020500013	PGMI	Padangsidimpuan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up-Book* pada Pembelajaran IPA Materi Panca Indra untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 200211 Padangsidimpuan. Pada tanggal 20 Agustus s/d 20 September 2024, sesuai dengan Surat Mohon Izin Riset Penyelesaian Skripsi dengan Nomor: B-4997/Un.28/E.1/TL.00/08/2024 tanggal 07 Agustus 2024 oleh Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padangsidimpuan, 21 September 2024
Kepala Sekolah SD N 200211 Padangsidimpuan



MELIA SYAHRIL, M.Pd
19770804 200604 1 017